

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CLIS (*CHILDREN LEARNING IN
SCIENCE*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B PADA
MATA PELAJARAN IPA MATERI SIFAT DAN PERUBAHAN
WUJUD BENDA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MU'ALIMIN SANDIKA BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S. 1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

JUPERAYANA

NIM : 13270049

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Tarbiyah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

dan Keguruan UIN Raden Fatah

di -

Palembang

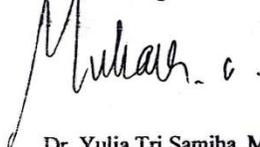
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin*" yang ditulis oleh saudari Juperayana dengan NIM 13270049 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat pengantar skripsi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

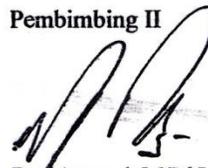
Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP.196807212005012004

Palembang, November 2017

Pembimbing II



Drs. Aquami, M.Pd.I.
NIP.196706191995031001

Skripsi berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CLIS (*CHILDREN LEARNING IN SCIENCE*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN SANDIKA BANYUASIN

yang ditulis oleh saudari JUPERAYANA, NIM 13270049 telah dimuqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 27 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

Sekretaris

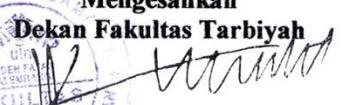

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Penguji Utama : Drs. Saipul Annur, M.Pd.I
NIP. 197012081996031003

(.....)

Anggota Penguji : Dr. Febriyanti, M.Pd.I
NIP. 197702032007012015

(.....)


Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Lakukanlah apa yang kamu cinta, konsistenlah dengan itu, maka kesuksesan akan menyertaimu”

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tua saya Bapak Arjunai dan Ibu Nurdayati yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, dan tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal demi kesuksesan saya
- ❖ Saudara-saudaraku yaitu Janu apriadi, Jumisari dan Jumarila.
- ❖ Semua keluarga besar saya yang tak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu mendo'akan saya dan memberikan nasehat demi keberhasilan saya
- ❖ Semua Guru dan Staff TU di Madrasah Ibtidaiyah Sandika Sukajadi
- ❖ Sahabat-sahabatku yang membantu jalannya penelitian ini
- ❖ Teman-temanku PGMI 02 Angkatan 2013
- ❖ Teman-temanku PPLK II di MI Quraniah Palembang dan KKN 67 Kelompok 202 di Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa
- ❖ Almamater saya yang selalu saya jaga dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan Hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampung skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat merampung skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Nikmat, kemudahan, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Raden fatah Palembang.

3. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang selalu tulus ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Syamsuddin Musa S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya beserta para guru dan stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penuliskan skripsi ini.
9. Orang tuaku tercinta (Arjunai dan Nurdayati) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
10. Kakakku Janu Apriadi dan adik-adikku Jumisari dan Jumarila serta abangku Putra Sutejo yang selalu mendukungku dan selalu ada disampingku.

11. Saudaraku Minatul Aula, Meily Harta, Lusi Agustina, Monalisa, Lusi Indriyani, Mely Purnama Sari, dan Ike Nuryani, yang telah menjadi saudara perjuanganku dari kala susah maupun duka dan memberikan semangat.
12. Keluarga PPLK II MI Quraniah 8 Palembang yaitu Padia, Lena dan yang lainnya.
13. Keluarga KKN 67 Kelompok 202 tercinta yaitu Vidia Ramadhani, Robin, Aulia Mahdalena, Puput Maryati, Sagita Yolanda, Muklashin dan Ahmad Syafe'i.
14. Teman-teman PGMI 02 Tahun 2013 yang tercinta yang selalu memberikan masukan dan memotivasi serta semua pihak yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akherat dan *Amin ya Robbal'Alamin*. Penulis juga mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, 2017
Penulis

Juperayana
NIM:13270049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori	13
G. Variabel Penelitian.....	20
H. Definisi Operasional	20
I. Hipotesis	22
J. Metodologi Penelitian.....	23
K. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS)	
1. Pengertian Model Pembelajaran CLIS.....	32
2. Tahap-Tahap Model PembelajaranCLIS.....	34
3. Kelebihan dan Kekurangan Model PembelajaranCLIS	36
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar	38
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	38
3. Pengertian Hasil Belajar.....	40
4. Macam-macam Hasil Belajar	41
5. Domain Hasil Belajar	42
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43
7. Indikator Hasil Belajar	44

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	44
2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	46
3. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	47
BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'alliminSandika ..	50
2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Mu'alliminSandika	52
3. Identitas MadrasahIbtidaiyah Mu'allimin Sandika	52
4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika	53
5. Prasaranadan Sarana	54
B. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin	
1. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika	55
2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika.....	57
3. Kegiatan Belajar Mengajar	58
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Mu'alliminSandika .	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	60
1. Penerapan Model Pembelajaran CLIS (<i>Children Learning In Scince</i>)di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.	60
2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Model PembelajaranCLIS (<i>Children Learning In Scince</i>)pada mata pelajaran IPAdi Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.....	65
3. Pengaruh Model <i>Children Learning In Science</i> (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAdi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SandikaBanyuasin	74
B. PEMBAHASAN	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1 Populasi Penelitian	26
1.2 Sampel Penelitian	27
2.1 SK dan KD Mata Pelajaran IPA	47
3.1 Prasarana MI Mu'allimin Sandika	54
3.2 Sarana MI Mu'allimin Sandika	55
3.3 Daftar Nama dan Tugas Guru MI Mu'allimin Sandika	56
3.4 Keadaan Siswa MI Mu'allimin Sandika	57
4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS)	66
4.2 Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV A di MI Mu'allimin Sandika	67
4.3 Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS).....	69
4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS)	70
4.5 Distribusi Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV B di MI Mu'allimin Sandika.....	71
4.6 Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS).....	73
4.7 Perhitungan Untuk Menghitung “t”	74

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Perubahan Wujud Zat	19
2. Desain Eksperimen	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Deskripsi Hasil Wawancara
3. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) di pertemuan ke 2
4. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) di pertemuan ke 3
5. Soal *Pre-test*
6. Soal *Post-test*
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas eksperimen ke 2
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas eksperimen ke 3
9. Foto Saat Wawancara
10. Foto Saat Melakukan Penelitian di Kelas IV B
11. Daftar kehadiran siswa kelas IVB

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *children learning in science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin?, Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin? dan Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika?.

Jenis penelitian yang digunakan eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV B. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Untuk tes analisa data, penulis menggunakan TSR dan analisa uji 't'.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang memperoleh nilai 6 orang (23%), sedang sebanyak 16 orang (61,6%), dan rendah sebanyak 4 orang (15,4%). Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat dikatakan baik dengan siswa memperoleh skor tertinggi 6 orang (23%), sedang sebanyak 18 orang (69%), dan rendah sebanyak 2 orang (8%). Hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji "t" didapatkan besarnya dengan df 25 diperoleh "t" tabel (t_t) pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 2,79. Ternyata hasil t_o lebih besar dari t_t yang besarnya 2,06 dan 2,79 yaitu : **2,06 <14,26> 2,79**. Dengan demikian maka hipotesis nihil (H_o) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud bendakelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tahapan proses pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas perkembangan peserta didik adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Pada tingkat SD/MI mulai diberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada jenjang SD/MI ada beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh siswadiantaranya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.¹ Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Selain itu pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode atau strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Al-Qur'an sebagai sumber hukum

¹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 136.

Islam telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti yang terdapat dalam surat an-Nahl: 125,

بَكَ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بَالَّتِي وَجَدَلْتُمْ بِالْحَسَنَةِ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلَ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُور

*Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*²

Dalam ayat ini Allah SWT memberikan pedoman-pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia ke jalan Allah. Yang dimaksud jalan Allah di sini adalah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Allah meletakkan dasar-dasar seruan untuk pegangan bagi umatnya.

Dalam proses pembelajaran tentunya kita memerlukan cara atau model pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan dan bermakna khususnya untuk pelajaran IPA. Joyce (1992) dalam Trianto mengemukakan bahwa “setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik

²Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit DIPONEGORO, 2005), hlm. 281

sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai”.³ Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Guru harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan materi yang akan diajarkan, karena tidak semua model pembelajaran dapat digunakan untuk setiap materi yang akan diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang menuntut penggunaan model pembelajaran yang sesuai adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA yang baik hendaknya dapat mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa disertai dengan observasi melalui pengamatan dan percobaan agar pengalaman belajar siswa menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi pada Jum'at, 19 Mei 2017 tentang pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sandika Banyuasin bahwa sebagian siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran di kelas, siswa banyak yang kurang antusias dalam belajar dan banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Pada kenyataan di lapangan, proses pembelajaran IPA masih menerapkan metode konvensional yang dilakukan oleh guru di depan siswa. Saat ini guru masih sering mengajar dengan metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered instruction*). Termasuk pembelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 22

Mu'alimin Sandika Banyuasin. Pada pembelajaran konvensional ini guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar, guru menyajikan pelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Guru lebih dominan dalam pembelajaran, sementara siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru. Model ini berpusat pada guru sehingga keaktifan siswa pada proses pembelajaran kurang optimal. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan pembelajaran berlangsung tidak menyenangkan.

Proses pembelajaran di kelas seharusnya sudah mengarah kepada peran aktif siswa (*student centered*). Karenanya diperlukan model pembelajaran yang bersifat *student centered* agar peserta didik belajar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu model pembelajaran yang menggunakan teori belajar konstruktivistik yang membantu siswa untuk membentuk kembali, atau mentransformasi informasi baru yang menghasilkan suatu kreasi pemahaman baru. Salah satu model pembelajaran berlandaskan konstruktivisme dan berpusat pada siswa adalah model pembelajaran CLIS. Dengan model pembelajaran ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental, akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan mengalami secara langsung sehingga hasil belajar bisa lebih maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang

telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima.

Model pembelajaran CLIS dapat digunakan pada konsep yang berkaitan dengan kegiatan pengamatan/observasi dan eksperimen, karena dalam model pembelajaran CLIS diperlukan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran IPA materi tentang sifat dan perubahan wujud benda. Pada materi ini pembelajaran akan lebih bermakna apabila melakukan percobaan secara langsung, jadi siswa dapat mengalami langsung pembelajaran tersebut. Materi sifat dan perubahan wujud benda menekankan pada aspek pemahaman, karena siswa tidak hanya sekedar tahu saja namun siswa juga diharapkan agar paham dan mampu menjelaskan kembali. Materi ini bersifat kontekstual, sehingga siswa bisa mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Materi ini juga dilakukan dengan eksperimen, sehingga siswa bisa mendapatkan pengalaman baru dalam menemukan ilmu pengetahuan. Diharapkan dengan diterapkannya model ini siswa akan mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan memahami betul apa yang mereka pelajari dengan mengalami apa yang sedang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk membahasnya dalam sebuah skripsi, berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada**

Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teachercontered*) dan kurang efektif.
- b. Siswa hanya menghafal tanpa memahami benar isi pelajaran.
- c. Siswa kurang diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasannya.
- d. Siswa jarang melakukan diskusi, sehingga siswa sulit untuk menyampaikan gagasannya.
- e. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena tidak semua siswa terlibat secara mental maupun tindakan pada proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Untuk mengefektifkan proses penelitian, peneliti memberikan batasan pengkajian, yaitu aspek yang diukur adalah aspek kognitif, yaitu hasil belajar siswa pada materi sifat dan berbagai perubahan wujud benda kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada kelas IV B mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada kelas IV B mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin?
- c. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV B pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada kelas IV B mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) kelas IV B pada

mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV B pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya bagi guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin untuk menerapkan CLIS dalam pelajaran IPA
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi siswa. Melalui hasil penelitian ini siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPA, serta siswa akan mendapatkan pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
 - 2) Bagi guru. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru untuk memperoleh pengalaman baru dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik perhatian siswa. Pada perkembangan selanjutnya diharapkan guru akan lebih kreatif dan inspiratif dalam memotivasi siswa untuk

belajar mata pelajaran IPA melalui penggunaan model pembelajaran tersebut.

3) Bagi Madrasah. Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi madrasah dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa.

c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di UIN Raden Fatah Palembang.

E. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁴Dalam hal ini, penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (Clis) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.” Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

*Pertama, Ni Luh Desi Susanti (2014) jurnal yang berjudul “Model Pembelajaran CLIS Berbantuan Media Grafis Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus Srikandi Denpasar Timur”.*⁵Penelitian ini

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

⁵ Ni Luh Desi Susanti, dkk. 2014, *Model Pembelajaran CLIS Berbantuan Media Grafis Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas V Gugus Srikandi Denpasar Timur*, Vol:2,

termasuk penelitian eksperimen semu (quasy eksperiment). Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas V di SD Gugus Srikandi Denpasar Timur. Sampel diambil dengan cara teknik random sampling. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA rata-rata nilai siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan media grafis 76,9, sedangkan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional 56,9. Berdasarkan analisis diperoleh $t_{hitung} = 5,4$ dengan $dk = 5$ serta taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus Srikandi Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mencari pengaruh model pembelajaran CLIS terhadap hasil belajar siswa. Namun terdapat juga perbedaan yaitu pada penelitian ini menggunakan model CLIS berbantuan media grafis sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan model CLIS saja.

Kedua, Inayatul Alifviani (2010) dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas IV SD Negeri*

Kedung Mutih 1 Demak”.⁶Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Children Learning In Science*(CLIS) dapat meningkatkan ketrampilan berpikir ilmiah siswa secara signifikan. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengenai model pembelajaran CLIS. Namun terdapat perbedaan pada variabel terpengaruhnyadan jenis penelitian, pada penelitian ini model CLIS diterapkan untuk meningkatkan ketrampilan berpikir ilmiah siswa dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan yang akan diteliti penulis adalah pengaruh model CLIS terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Ketiga, Mifta A. Yunita Ertika Adi dalam penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Model CLIS (Children Learning in Science) Untuk Meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Dukuh II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*”.⁷Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikanpenerapan model CLIS, aktivitas siswa ketika diterapkan modelCLIS, dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model CLIS.Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dilakukan dengan dua siklus masing-masing dua kalipertemuan. Berdasarkan analisis data dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata pra tindakan

⁶ Inayatul Alifviani, *Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas IV SD Negeri Kedung Mutih 1 Demak*, Skripsi: tidak diterbitkan. (semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010), t.d. (Online), <http://id.scrib.com/doc/54419015/abstrak>, 29 November 2016

⁷Mifta A. Yunita Ertika Adi, *Implementasi Model CLIS (Children Learning in Science) Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Dukuh II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*, (online), http://library.um.ac.id/free_contents/index.php/bup/detail/html, 29 November 2016

68,3 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I 75,4 dan 80,8 pada siklus II. Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas V SDN Dukuh I mengalami peningkatan setelah diterapkan model CLIS karena dengan model CLIS, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengenai model pembelajaran CLIS. Perbedaan dalam penelitian ini meneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan yang diteliti penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Keempat, Budiarto (2014), dengan judul penelitian “*Keefektifan Penerapan Model CLIS (Children Learning In Science) terhadap Motivasi Belajar Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V Sekolah Dasar Negeri Debong Tengah 1 Kota Tegal*”.⁸ Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model CLIS lebih baik dari pada hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa, penerapan model CLIS terbukti efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang model CLIS, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel terpengaruhnya, penelitian ini meneliti untuk motivasi belajar siswa sedangkan penulis meneliti pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁸Budiarto, Fariz, *Keefektifan Penerapan Model CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Motivasi Belajar Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V Sekolah Dasar Negeri Debong Tengah 1 Kota Tegal*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014), t.d. (online) <http://lib.unnes.ac.id/20077/1/1401410010.pdf>, 28 November 2016

Kelima, Yuliawati (2014), dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana*”.⁹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CLIS dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana. Diharapkan guru dapat mengkaji dan menerapkan model pembelajaran CLIS pada materi pembelajaran yang lain juga. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang model CLIS. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel terpengaruhnya, dalam penelitian ini tentang meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah tentang hasil belajar siswa.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁰ Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang pengaruh model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap hasil belajar siswa.

⁹ Lia Yuliawati, *Penerapan Model Pembelajaran (CLIS) Children's Learning In Science untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana*, (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), t.d. (online) http://repository.upi.edu/12794/3/S_PGSD_1003467_Abstrak.pdf, 28 November 2016

¹⁰ Tim Penyusun, *op.cit.*, hlm. 9

1. Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*)

Model pembelajaran diartikan sebagai suatu rencana atau kerangka yang dapat digunakan untuk merancang mekanisme pengajaran yang bermakna.¹¹ Menurut Joyce model pembelajaran mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹² Sedangkan Menurut Arend berpendapat bahwa model pembelajaran mengacupada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengolahan kelas.¹³

Model pembelajaran IPA yang dikembangkan berdasarkan pandangan *konstruktivis* ini memperhatikan dan mempertimbangkan pengetahuan awal siswa yang mungkin diperoleh di luar sekolah.¹⁴

Menurut pandangan *konstruktivis* dalam proses pembelajaran IPA seyogianya disediakan serangkaian pengalaman berupa kegiatan yang nyata yang rasional atau dapat dimengerti siswa dan memungkinkan terjadi

¹¹ Nono Sutarno, *Materi dan pembelajaran IPA di SD.* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) Cet. 9. hlm. 8.19.

¹² Trianto, *op.cit.*, hlm.52.

¹³ *Ibid.*, hlm. 54.

¹⁴ Nuryani Rustaman, *Materi dan Pembelajaran IPA SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 2.17

interaksi sosial. Dengan kata lain, saat proses belajar berlangsung siswa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan nyata.¹⁵

Model CLIS dikembangkan oleh kelompok *children learning in sciencedi* Inggris yang dipimpin oleh Driver. Rangkaian fase pembelajaran pada model CLIS oleh Driver diberi nama *general structure of a constructivist teaching sequence*, sedangkan Tyler menyebutnya *constructivism and conceptual changeviews of learning in science*.¹⁶ Model CLIS merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran dan merekontruksi ide atau gagasan berdasarkan pengamatan atau percobaan.¹⁷ Dalam model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan berbagai gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran, mengungkapkan gagasan dan membandingkan gagasan siswa lainnya serta mendiskusikannya untuk menyampaikan presepsi. Selanjutnya siswa diberi kesempatan merekontruksi gagasan setelah membandingkan gagasan tersebut dengan hasil percobaan, observasi, atau hasil mencermati buku teks. Disamping itu siswa juga mengaplikasikan hasil merekontruksi gagasan dalam situasi baru.

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 74

¹⁷ *Ibid.*,

Model pembelajaran CLIS (*Children Learning in Science*) terdiri dari lima tahap utama yakni, orientasi atau *orientation* (a), pemunculan gagasan atau *elicitation of ideas* (b), penyusunan ulang gagasan atau *restructure of ideas* (c), penerapan gagasan atau *application of ideas* (d), pemantapan gagasan atau *reviewchange in ideas* (e). Tahap penyusunan ulang gagasan masih dibedakan atas tiga bagian, yaitu pengungkapan dan pertukaran gagasan atau *clarification andexchange* (i), pembukaan pada situasi konflik atau *ekposure to confict situation* (ii), dan kontruksi gagasan baru dan evaluasi atau *construction of new ideas andevaluation* (iii).¹⁸

2. Hasil Belajar

Menurut Winkel (1999) dalam Purwanto, belajar adalah proses dalam individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interkasi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁹

Menurut Soedijarto (1993) dalam Purwanto menyebutkan bahwa hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.²⁰

¹⁸*Ibid.*,

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, cet.VI,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 38-39

²⁰*Ibid.*, hlm. 46

Menurut Nawawi dalam K. Brahim, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²¹ Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

3. Ilmu pengetahuan alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya.²² Hal ini berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA.²³ Pembelajaran IPA diharapkan dapat melatih anak berpikir kritis dan objektif.

4. Sifat dan Perubahan Wujud Benda

Materi sifat dan perubahan wujud benda menekankan pada aspek pemahaman, karena siswa tidak hanya sekedar tahu saja namun siswa juga diharapkan agar paham dan mampu menjelaskan kembali. Materi ini bersifat kontekstual, sehingga siswa bisa mengaitkan materi dengan lingkungan

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 5

²² Usman Samatowa, *op.cit.*, hlm. 2

²³ Ahmad Susanto, *op.cit.*, hlm. 170

sekitar dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Materi ini juga dilakukan dengan eksperimen, sehingga siswa bisa mendapatkan pengalaman baru dalam menemukan ilmu pengetahuan. Setelah melaksanakan pembelajaran materi ini, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan dan menerapkannya dalam kehidupan siswa sehari-hari.

a. Sifat Berbagai Wujud Benda

Ada tiga macam wujud zat, yaitu padat, cair dan gas

1) Zat padat

Zat padat adalah zat yang mempunyai sifat bentuk dan volume tetap.

Contohnya adalah batu, meja, kapur tulis, pensil, dan lain-lain.

2) Zat cair

Zat cair adalah zat yang mempunyai sifat volume tetap, permukaannya selalu datar, tetapi bentuknya selalu berubah-ubah mengikuti tempatnya, meresap melalui celah-celah kecil, mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah, menekan ke segala arah, dan dapat melarutkan zat padat tertentu.

Contohnya adalah air, sirup, dan lain-lain.

3) Zat gas

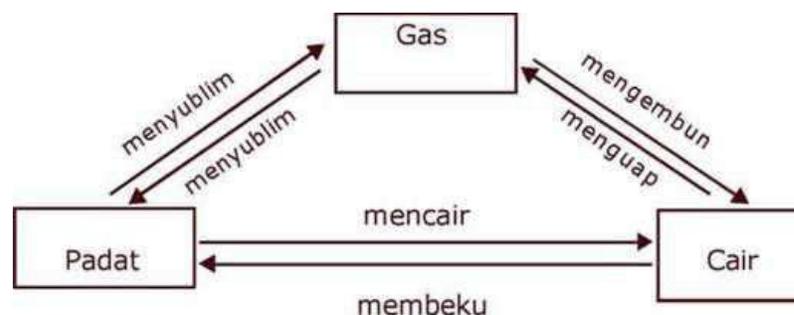
Zat gas adalah zat yang mempunyai sifat bentuk dan volume yang tidak tetap, memiliki berat, menempati ruang yang kosong, bentuknya

sesuai dengan wadahnya dan Menekan ke segala arah. Contohnya adalah udara, minyak wangi, oksigen, dan lain-lain.

b. Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda yang dipelajari pada bab ini adalah perubahan wujud yang dapat kembali. Artinya, benda dapat berubah dari satu wujud ke wujud lain dan dapat kembali ke wujud semula.

1. Perubahan wujud benda padat menjadi cair disebut mencair atau meleleh atau melebur. Contohnya es batu yang mencair menjadi air.
2. Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut membeku. Contohnya air yang membeku jadi es batu
3. Perubahan wujud benda cair menjadi gas disebut menguap. Contohnya air yang dipanaskan akan menguap menjadi uap air.
4. Perubahan wujud benda gas menjadi cair disebut mengembun.
5. Perubahan wujud benda padat menjadi gas disebut menyublim. Contohnya kamper atau kapur barus yang diletakkan di almari pakaian lama-kelamaan akan habis bercampur dengan udara.

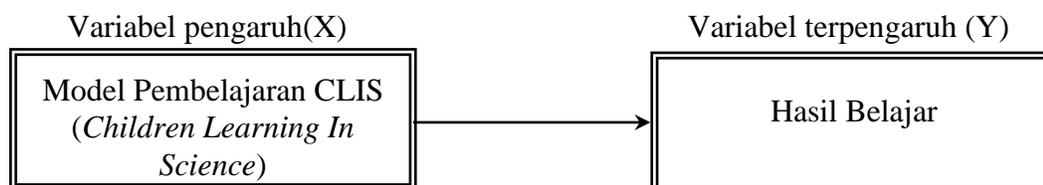


Gambar 1 Perubahan Wujud Zat.

G. Variabel Penelitian (kuantitatif)

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu model pembelajaran Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*). Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.²⁵ Untuk memperjelas kajian yang dibahas pada penelitian ini sekaligus

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38

²⁵ Team Penyusun, *op.cit.*, hlm. 10

membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna dari judul yang disajikan. Definisi operasional kedua variabel tersebut adalah:

1. Model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*)

Model CLIS dalam penelitian ini diterapkan pada kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin dengan materi sifat dan perubahan wujud benda.

Model pembelajaran CLIS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin pada kelas IVB dengan melalui lima tahap, yaitu (1) Orientasi berupa kegiatan awal yang terdiri atas kegiatan pendahuluan dan penjelasan tujuan pembelajaran oleh guru. (2) Pemunculan gagasan berupa guru memberikan instruksi kepada siswa menjawab pertanyaan dalam LKS. (3) Penyusunan ulang gagasan terbagi tiga tahap yaitu tahap pertukaran gagasan berupa meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan dari guru dalam kelompok kecil, kemudian tahap pembukaan situasi konflik berupa membimbing siswa untuk melakukan percobaan, selanjutnya tahap kontruksi gagasan baru berupa guru membimbing siswa melakukan percobaan yang belum mengerti dengan pertanyaan (4) Penerapan gagasan berupa pemeriksaan jawaban yang belum konsisten dengan konsep ilmiah. (5) Pemantapan gagasan berupa mengungkapkan konsepsi siswa kemudian dibandingkan dengan hasil percobaan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Setelah melakukan usaha sadar atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau prestasi dari proses pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model CLIS. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar siswa yang berupa kemampuan kognitif yang diperoleh dari tes hasil belajar. Tes hasil belajar berupa tes awal dan tes akhir guna mendapatkan data hasil belajar berupanilai tes.

I. Hipotesis (Kuantitatif)

Hipotesis adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.²⁶ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁷

²⁶ Syaipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 61

²⁷ Tim penulis, *op.cit*, hlm. 10

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.
- H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

J. Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari kata “*metode*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*logos*” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²⁸ Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk

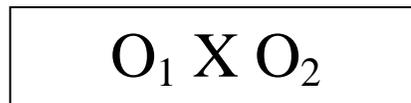
²⁸Choid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 13

mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True Eksperimental Design*, dikatakan *True Eksperimental Design*, karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.²⁹ Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *One-Group Pretest - Posttest Design* sebagai berikut:

Gambar 2

Desain Eksperimen



Keterangan:

O₁ = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

Pengaruh perlakuan = (O₁:O₂)

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 75

1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data serangkaian observasi berupa kalimat, seperti tentang proses penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka meliputi jumlah siswa, jumlah guru, jumlah sarana prasarana dan hasil tes belajar IPA siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CLIS.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer, adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

1. Data primer berupa data yang dikumpulkan langsung dan diolah sendiri oleh peneliti, yaitu data dari guru dan siswa di MI Mu'alimin Sandika Banyuasin, mengenai model pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) dalam buku Asep Saepul Hamdi, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁰ Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteriaspesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

Tabel 1.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	V A	14	12	26
2	V B	13	13	26
Jumlah				52

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Banyuasin 2017/2018

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) dalam buku Asep Saepul Hamdi, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³¹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

³⁰Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*, cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 38

³¹*Ibid.*,

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur dipilih menjadi sampel. Adapun jenis *Nonprobability Sampling* yang peneliti gunakan yaitu *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³²

Tabel 1.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	V B	13	13	26

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Menurut Sugiyono dalam observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.³³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

³² Sugiono, *op. cit.*, hlm. 85

³³ *Ibid.*, hlm.146

Mu'alimin Sandika Banyuasin mengenai keadaan kelas, sarana belajar siswa, kegiatan pembelajaran IPA di kelas, dan kondisi siswa.

b. Tes

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan. Tes yang dimaksud adalah tes objektif pilihan ganda.

c. Wawancara

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPA kelas IV. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang keadaan lingkungan, kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar, proses belajar mengajar mata pelajaran IPA kelas IV di MI Mu'allimin Sandika Banyuasin.

d. Metode Studi Dokumentasi

Dimana peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan data. Seperti sejarah dan geografis Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin, keadaan guru, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data akan dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan

dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Dalam hal ini Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, sedangkan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa maka rumus yang dipakai adalah rumus TSR adapun rumusnya yaitu:

- a. TSR, T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah

$$(T) = M_X + SD$$

$$(S) = M_X + SD \text{ dan } M_Y + SD$$

$$(R) = M_X - SD$$

Langkah yang perlu ditempuh adalah

Rumus mencari TSR

$$1) \text{ Mencari } M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$2) \text{ Mencari } M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$3) \text{ Mencari } SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$4) \text{ Mencari } SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

- b. Rumus tes “T”³⁴

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Langkah- langkah yang perlu ditempuh

- a. Mencari D (*Difference* = Perbedaan) antara skor Variabel I (X) dan Skor Variabel II (Y), maka $D = X - Y$.
- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm.305 -308

c. Mencari Mean dari Difference, dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

d. Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

e. Mencari Deviasi Standar dari Difference (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

f. Mencari *Standard Error Mean of Difference*, dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari t_o , dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

h. Memberikan interpretasi terhadap t_o

- 1) Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_o)
- 2) Menguji signifikansi t_o dengan t_t dengan menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), rumusnya: df atau db = N-1
- 3) Mencari harga kritik “t”, baik taraf signifikansi 5% dan taraf 1%.
- 4) Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut:
 - (a) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis alternatif diterima atau disetujui.
 - (b) Jika t_o lebih kecil atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil diterima; sebaliknya Hipotesis alternatif ditolak atau tidak disetujui.

i. Menarik kesimpulannya

K. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori tentang teori-teori model pembelajaran *Children Learning in Science*(CLIS) dan hasil belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin. Bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

BAB IV Keadaan dalam penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS), keadaan hasil belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

BAB V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Model pembelajaran diartikan sebagai suatu rencana atau kerangka yang dapat digunakan untuk merancang mekanisme pengajaran yang bermakna.³⁵ Menurut Joyce, model pembelajaran mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.³⁶ Sedangkan, Arend berpendapat bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengolahan kelas.³⁷

Model pembelajaran IPA yang dikembangkan berdasarkan pandangan *konstruktivis* ini memperhatikan dan mempertimbangkan pengetahuan awal siswa yang mungkin diperoleh di luar sekolah.³⁸

Menurut pandangan *konstruktivis* dalam proses pembelajaran IPA seyogyanya disediakan serangkaian pengalaman berupa kegiatan yang nyata yang

³⁵ Nono Sutarno, *Materi dan pembelajaran IPA di SD.* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) Cet. 9. hlm. 8.19.

³⁶ Trianto, *op.cit.*, hlm.52.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 54.

³⁸ Nuryani Rustaman, *op.,cit*, hlm. 2.17

rasional atau dapat dimengerti siswa dan memungkinkan terjadi interaksi sosial. Dengan kata lain, saat proses belajar berlangsung siswa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan nyata.³⁹ Model konstruktivis menekankan pandangan instrumental tentang pengetahuan atau sistem konseptual.

Model CLIS dikembangkan oleh kelompok *children's learning in sciencedi* inggris yang dipimpin oleh Driver. Rangkaian fase pembelajaran pada model CLIS oleh Driver diberi nama *general structure of a constructivist teachingsequence*, sedangkan tyler menyebutnya *constructivism and conceptual changeviews of learning in science*.⁴⁰ Model ini menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Model CLIS merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran dan merekontruksi ide atau gagasan berdasarkan pengamatan atau percobaan.⁴¹ Dalam model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan berbagai gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran, mengungkapkan gagasan dan membandingkan gagasan siswa lainnya serta mendiskusikannya untuk menyampaikan presepsi. Selanjutnya siswa diberi kesempatan merekonrtuksi gagasan setelah membandingkan gagasan tersebut dengan hasil percobaan, observasi, atau hasil mencermati buku teks.

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 74

⁴¹ *Ibid.*,

Disamping itu siswa juga mengaplikasikan hasil merekonstruksi gagasan dalam situasi baru.

2. Tahap-Tahap Pembelajaran Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Model pembelajaran CLIS (*Children Learning in Science*) terdiri dari lima tahap utama yakni, orientasi atau *orientation* (a), pemunculan gagasan atau *elicitation of ideas* (b), penyusunan ulang gagasan atau *restructure of ideas* (c), penerapan gagasan atau *application of ideas* (d), pemantapan gagasan atau *review change in ideas* (e). Tahap penyusunan ulang gagasan masih dibedakan atas tiga bagian, yaitu pengungkapan dan pertukaran gagasan atau *clarification and exchange* (i), pembukaan pada situasi konflik atau *ekposure to conflict situation* (ii), dan kontruksi gagasan baru dan evaluasi atau *construction of new ideas and evaluation* (iii).⁴²

Model pembelajaran ini terdiri dari tahapan–tahapan kegiatan yang dilakukan siswa :

1. Tahapan orientasi (*orientations*) merupakan upaya guru untuk memusatkan perhatian siswa, misalnya dengan menyebutkan dan mempertontonkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Upaya mengaitkan topik yang akan dipelajari

⁴² Nuryani Rustaman, dkk, *Materi Dan Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2012), hlm. 2.28

dengan fenomena lingkungan (misalnya produk teknologi) juga merupakan salah satu kegiatan dalam penggunaan pendekatan sains teknologi masyarakat.

2. Tahapan pemunculan gagasan (*elicilations of ideas*) merupakan upaya guru untuk memunculkan gagasan awal siswa cara yang bisa dilakukan misalnya dengan cara meminta siswa menuliskan apa saja yang telah diketahui tentang topik pembicaraan atau dengan menjawab beberapa pertanyaan uraian terbuka. Bagi guru tahapan ini merupakan upaya eksplorasi pengetahuan awal siswa. Oleh karena itu tahapan ini dapat juga dilakukan melalui wawancara informal.
3. Tahapan pengungkapan dan pertukaran gagasan (*restructuring of ideas*),Pengungkapan dan pertukaran gagasan mendahului pembukaan ke situasi konflik. Tahap ini merupakan upaya untuk memperjelas dan mengungkapkan gagasan awal siswa tentang suatu topik secara umum, misalnya dengan cara mendiskusikan jawaban siswa pada langkah kedua (pemunculan gagasan) dalam kelompok kecil, kemudian salah satu anggota kelompok melaporkan hasil diskusi tersebut kepada seluruh kelas. Guru tidak membenarkan atau menyalahkan. Pada tahap pembukaan ke situasi konflik siswa diberikesempatan untuk mencari pengertian ilmiah yang sedang dipelajari di dalambuku teks. Selanjutnya siswa mencari beberapa perbedaan antara konsepsi awal mereka dengan konsep ilmiah yang ada dalam buku teks atau hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan. tahap kontruksi gagasan baru dan evaluasi dilakukan untuk mecocokan gagasan yang sesuai

dengan fenomena yang dipelajari guna mengkontruksikan gagasan baru. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan percobaan dan observasi, kemudian mendiskusikannya dengan kelompoknya.

4. Tahapan penerapan gagasan (*applications of ideas*), pada tahap ini siswadiminta untuk menjawab pertanyaan yang disusun untuk menerapkan konsep ilmiah yang telah dikembangkan melalui percobaan atau observasi ke dalam situasi baru. gagasan yang sudah direkontruksikan ini dalam aplikasinya dapat digunakan untuk menganalisis isu dan memecahkan masalah yang ada dilingkungan.
5. Tahapan mengkaji ulang gagasan (*review change in ideas*), Konsepsi yangtelah diperoleh siswa perlu diberi umpan balik oleh guru untuk memperkuat konsep ilmiah tersebut. Dengan demikian diharapkan siswa yang konsepsi awalnya tidak konsisten dengan konsep ilmiah sadar akan mengubah konsepsi awalnya menjadi konsepsi ilmiah. Pada kesempatan ini dapat juga diberi kesempatan membanding konsep ilmiah yang sudah disusun dengan konsep awal pada langkah ke-2.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CLIS

Adapun kelebihan–kelebihan model pembelajaran CLIS (*children learning in science*) sebagai berikut:⁴³

⁴³ Usman, *ibid.*, hlm. 77

- a. Membiasakan siswa untuk belajar mandiri dalam memecahkan masalah yang ada.
- b. Menciptakan kreativitas siswa untuk belajar sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman, aktif, dan kreatif.
- c. Terjadi kerja sama yang baik diantara siswa dan siswa juga terlibat langsung dalam melakukan kegiatan
- d. Menciptakan belajar yang lebih bermakna karena timbulnya kebanggaan siswa menemukan sendiri konsep ilmiah yang dipelajari
- e. Guru mengajar akan lebih efektif karena dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Kelemahan dari model pembelajaran CLIS (*children learning in science*) antara lain:⁴⁴

- a. Kejelasan dari tahap dalam CLIS tidak selalu mudah dilaksanakan, walaupun semula direncanakan dengan baik.
- b. Kesulitan terjadi pada tahapan pindah dari satu fase ke fase lainnya.
- c. Terkadang guru lupa memantapkan gagasan baru siswa, sehingga jika ini terjadi tentunya siswa akan kembali pada konsep awal.

⁴⁴ Nono Sutarno, hlm. 8.32

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Menurut Winkel, belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap.⁴⁵

Menurut *Gagne* mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁴⁶ Menurut *Harold Speras* Belajar adalah mengamati, meniru, mencoba sesuat, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Menurut *Geoch* Belajar adalah perubahan *fermormance* sebagai hasil latihan.⁴⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lainnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 39

⁴⁶ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya sukses mandiri, 2016), hlm. 23

⁴⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 2

⁴⁸ Fajri Ismail, *op.,cit*, hlm. 38-39.

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; Siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengar merasakan, berfikir, kegiatan motoris dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat.
- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasaannya. Belajar dilakukan hendaknya dengan suasana yang menyenangkan.
- d. Siswa yang be perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustasi.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- f. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.

- g. Faktor kesiapan belajar. Siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- h. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.
- i. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar.
- j. Faktor intelegensi. Siswa yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berpikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa lamban.

3. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dymiaty dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan

terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁴⁹ Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar.⁵⁰

Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.⁵¹

Secara sederhana, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perubahan yang disebabkan oleh proses pembelajaran atau setelah melakukan proses pembelajaran baik aspek kognitif, afektif dan psikomotrik atau umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar.

4. Macam-Macam Hasil Belajar

Nawawi mengemukakan pengertian hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam

⁴⁹*Ibid*, hlm. 34

⁵⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22.

⁵¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 5

bentuk nilai atau skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan tujuannya hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil belajar yang berupa kemampuan keterampilan atau kecakapan di dalam melakukan atau mengerjakan suatu tugas, termasuk didalamnya keterampilan menggunakan alat.
- b. Hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan tingkah laku.
- c. Hasil belajar yang berupa kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan tentang apa yang dikerjakan.⁵²

5. Domain Hasil Belajar

Proses belajar mengajar bukan hanya kan ilmu pengetahuan saja, melainkan merupakan proses intera yang ieks yang bertalian dengan sikap, nilai, dan keterampilan, dan juga pemahaman. Adapun domain hasil belajar adalah sebagai berikut:⁵³

- a. Domain Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan adalah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui

⁵² Ahmad Susanto, *op.,cit.*, hlm. 6

⁵³ Fajri Ismail, *op.,cit.*, hlm. 43-64

yang ada dalam diri seseorang. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah pengetahuan hapalan, ingatan (*knowledge*) pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), dan penilaian.

b. Domain Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.

c. Domain Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah:⁵⁴

⁵⁴ Ahmad Susanto, *op.,cit.*, hlm. 12

- a. Faktor Internal Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan
- b. Faktor Eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat.

7. Indikator Hasil Belajar

Menurut pendapat Djamarah, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah pelajarnya
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pengetahuan artinya segala sesuatu yang diketahui manusia. Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu

natural science, artinya ilmu pengetahuan alam. IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.⁵⁵

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalar- sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.⁵⁶

Nash dalam bukunya *The Nature of Science*, menyatakan bahwa IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya dengan sesuatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya.⁵⁷

Powler menyebutkan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.⁵⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta ini. IPA membahas tentang

⁵⁵ Usman Samatowa, *op.cit.*, hlm. 3

⁵⁶ Ahmad Susanto, *op.cit.*, hlm. 167

⁵⁷ Usman Samatowa, *op.cit.*, hlm. 3

⁵⁸ *Ibid.*,

gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk:⁵⁹

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam berperan serta dalam meningkatkan kesadaran untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

⁵⁹ Ahmad Susanto, *op.,cit.*, hlm. 171-172

- g. Memperoleh bekal pengetahuan, dan konsep, keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

3. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan materi tentang sifat dan perubahan wujud benda yang terdapat pada buku Much Azzam yang berjudul *Akrab dengan dunia IPA 4* terbit Solo: Platinum halaman 90-101.

Adapun SK dan KD mata pelajaran IPA kelas IV sebagai berikut:

Tabel 2.1
SK dan KD Mata Pelajaran IPA kelas IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.	1. Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu. 2. Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud benda cair → padat → cair, cair → gas → cair, padat → gas.

Berikut ini materi IPA tentang sifat dan perubahan wujud benda :

a. Sifat Dan Wujud Benda

Ada tiga macam wujud zat, yaitu padat, cair dan gas :

1) Zat padat

Zat padat adalah zat yang mempunyai sifat bentuk dan volume tetap.

Contohnya adalah batu, meja, kapur tulis, pensil, dan lain-lain.

2) Zat cair

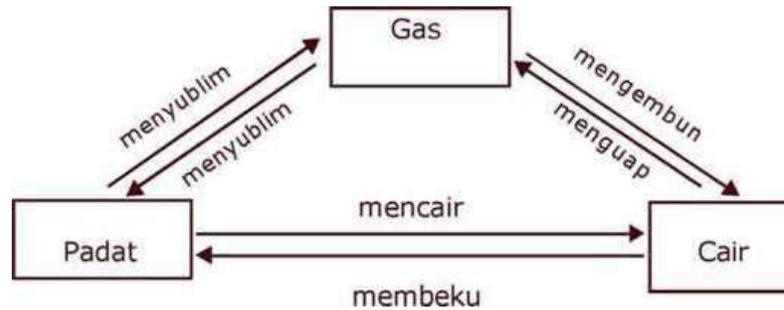
Zat cair adalah zat yang mempunyai sifat volume tetap, permukaannya selalu datar, tetapi bentuknya selalu berubah-ubah mengikuti tempatnya, meresap melalui celah-celah kecil, mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah, menekan ke segala arah, dan dapat melarutkan zat padat tertentu. Contohnya adalah air, sirup, dan lain-lain.

3) Zat gas

Zat gas adalah zat yang mempunyai sifat bentuk dan volume yang tidak tetap, memiliki berat, menempati ruang yang kosong, bentuknya sesuai dengan wadahnya dan menekan ke segala arah. Contohnya adalah udara, minyak wangi, oksigen, dan lain-lain.

b. Perubahan Wujud Benda

Padat, cair, dan gas adalah tiga wujud benda yang dapat diubah satu sama lain. Beberapa perubahan wujud benda terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya, saat ibu membuat teh untuk tamu, ibu mengaduk gula pasir dalam teh panas. Gula pasir tidak hilang, tetapi mengalami perubahan wujud. Terdapat 6 proses perubahan wujud benda yaitu: mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan deposisi.



Gambar 2 Perubahan Wujud zat.

1. Mencair adalah perubahan wujud benda dari padat menjadi cair, contohnya es batu yang mencair menjadi air.
2. Membeku adalah perubahan wujud benda dari benda cair menjadi benda padat, contohnya air yang membeku jadi es batu.
3. Menguap adalah perubahan wujud benda dari benda cair menjadi gas, contohnya air yang dipanaskan akan menguap menjadi uap air.
4. Mengembun adalah perubahan wujud benda dari benda gas menjadi benda cair, contohnya butiran air embun yang menempel pada dedaunan di waktu pagi berasal dari udara yang mengalami pendinginan.
5. Menyublim adalah perubahan wujud benda dari benda padat menjadi gas, contohnya kamper atau kapur barus yang diletakkan di almari pakaian lama kelamaan akan habis bercampur dengan udara

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin

Sandika

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika mempunyai perjalanan yang cukup panjang dan unik, bermula dari Tahun Pelajaran 1986, dirintis oleh Bapak Musa Rohim dan Saifuddin Musa. MI ini beroperasi dengan menempati ruangan yang sangat sederhana sekali, yakni menempati bekas kandang ayam, berawal dengan Madrasah Diniyah awaliyah Mu'allimin Sandika dengan siswa sebanyak 60 orang, dengan surat Keputusan wf./6-e/PD 007/2131/1986 + 4 tahun kemudian (tahun 1990) atas saran dari Seksi Perguruan Agama Islam Kabupaten atas Musi Banyuasin, yakni Pak Sarmo Sutoyo agar ditingkatkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika, maka pada tanggal 01 Juli 1990 resmi menjadi MI Mu'allimin Sandika dengan No.Induk. 125 NSM. 15211010607 NSB. 001273650306001 dibawah Yayasan Pendidikan Sukajadi YPS dan sebagai Kepala Madrasah nya adalah Bapak Syamsuddin Musa, dengan status Terdaftar Beliau memegang jabatan +05 tahun Kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Mahyuddin Setelah menjalankan tugas 1 tahun Drs. Mahyudin digantikan oleh Drs. Surya Fatala, pada tahun 1994 digantikan kembali oleh Bapak

Syamsuddin Musa kemudian pada tanggal 10 April tahun 1999 status Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika berubah dari Terdaftar menjadi DIAKUI, kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 status MI Mu'allimin Sandika meningkat dengan TERAKREDITASI dengan peringkat C MI Mu'allimin Sandika. Selama +12 tahun MI ini menempati, menumpang dengan gedung SMP Sandika. Pada tahun 2006 mendapat bantuan bangunan Ruang Kegiatan Belajar (RKB) dari Diknas Banyuasin sebanyak 2 lokal yang dibangun di atas bangunan Gedung SMP Sandika yang sudah ada. Karena RKB yang baru itu tidak mencukupi maka selama + 2 tahun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung tetap menumpang di gedung SMP Sandika. Sekitar Bulan November 2007 mendapat bantuan Ruang Kegiatan Belajar (RKB) dari Departemen Agama sebanyak 2 lokal hingga tahun 2008 awal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara penuh di gedung MI Mu'allimin Sandika yang beralamatkan di Jalan Raya PLG- Betung KM.14.5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Para Tokoh Perintis Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika adalah:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. Musa Rohim | g. Ali Hasan |
| b. Saifuddin Musa | h. Abd. Halim |
| c. Syamsuddin Musa | i. Drs. Mahyudin |
| d. Siti Sajarni | j. Drs. Surya Fatala |
| e. Robiyah | k. Elly Anna |

- f. Abdul Halim
 m. Hasanudin
1. Fitri Derawati

2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika tepatnya terletak di Jalan Raya Palembang-Betung KM. 14,5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin bernaung dibawah Yayasan Sendikasih SANDIKA, didirikan berdasarkan AKTE NOTARIS HAMDAN SYARIF,SH: no. 35 Tahun 1986, diperbaharui dengan AKTE NOTARIS ROBERT TJAHAINDRA, SH, MBA No83 Tahun 2007 izin operasional No. Mf.8/6/PP,00.4/19/1990, tanggal 01 Juli 1990 dari Departemen Agama, Status Terakreditasi dengan No. A.KW.06/07/MI/002/2005, tanggal 26 Desember 2005.

Berdasarkan tata ruang Kota Kab. Banyuasin MI Sandika terletak di batas kota, hanya jarak +1 km dari batas Kota Palembang.

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika
- b. Alamat:
- 1) Jalan : Palembang-Betung KM.14,5
 - 2) Kelurahan : Sukajadi
 - 3) Kecamatan : Talang Kelapa
 - 4) Nomor Telp : (0711) 431927
 - 5) NSM : 11 1216070012

c. Izin Operasional

- 1) Nomor : 125
- 2) Tanggal : 01 Juli 1990
- 3) Instansi yang mengeluarkan : Departemen Agama
Kabupaten Musi Banyuasin

d. Piagam Jenjang Akreditasi:

- 1) Nomor : A. Kw.06/07/MI/016/2005
- 2) Tanggal : 26 Desember 2005
- 3) Status Terakhir : Terakreditasi "C"
- 4) Instansi yang mengeluarkan : Kanwil Departemen Agama Provinsi
Sumatera Selatan

e. Nama Badan Pengelola : Yayasan Sendikasih Sandika

f. Nama Pengelola : Hasanudin

g. Waktu Belajar : 07.00-17.10 WIB

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

a. Visi : ISLAMI, TRAMPIL, DAN MANDIRI

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang aktif, kreatif dan inovatif, dengan berorientasi pada iman dan taqwa, akhlaqul karimah, hati, dan ilmu pendidikan.

- 2) Mengembangkan potensi, akhlaqul karimah, ketrampilan dan kecerdasan.
- 3) Menciptakan suasana kondusif untuk mencapai kualitas pembelajaran.

5. Prasarana dan Sarana

Untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar diperlukan prasarana dan sarana. Hal ini jelas dikarenakan lingkungan sekolah yang baik dan menyenangkan akan dapat menambah kegairahan siswa dalam belajar, untuk itu dalam bagian ini penulis akan memaparkan keadaan prasarana dan sarana sekolah. .

Tabel 3.1

Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	8 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Laboratorium	1 Lokal	Baik

9	Toilet Siswa	1 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kotak Sampah	3 Buah	Baik
12	Pekarangan Sekolah	1	Baik
13	Kantin	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Banyuasin 2017/2018

Tabel 3.2

Sarana Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Meja Belajar	92 buah	Baik
2	Kursi Belajar	184 buah	Baik
3	Papan Tulis	6 buah	Baik
4	Lemari Buku	8 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Banyuasin 2017/2018

B. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin

1. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin

Guru atau tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika berasal dari latar belakang Kependidikan, dan ada juga tidak, 75 % Stara I dari IAIN Raden Fadah Palembang, PGRI Palembang, 24% D.II PAI IAIN Raden Fatah Palembang, dan 1% MAN. Adapun jumlah keseluruhannya adalah 21 orang.

Tabel 3.3**Daftar Nama dan Tugas Guru MI Mu'allimin Sandika Banyuasin**

No	Nama	Pendidikan Terakhir			Keterangan
		Jenjang	Fakultas	Jurusan	
1	Syamsuddin Musa, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Kepala Sekolah QH, AA, FIKH,SKI,PEM DIRI
2	Rohmawati	D.II	Tarbiyah	PAI	QH, AA, FIKH
3	Fikri Zainal Abidin, S.HI	S.1	Syariah	PPH	Guru Kelas
4	Ristandi, S.Ag	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
5	Dahlana, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
6	Azmi, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
7	Drs. Mahyuddin Hasan	S.1	Ushuluddin	Dakwah	B.Arab
8	Hasbi, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
9	Megawati, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
10	Rita Anggraini, S.Pd	S.1	FKIP	MTK	Guru Kelas
11	Kartini, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
12	Utami Ningsih, S.Pd	S.1	FKIP	B.INGG	Guru Kelas
13	Rozalina, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
14	Megawati, S.Pd	S.1	FKIP	B.INDO	Guru Kelas

15	Dian Novita, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	Guru Kelas
16	Hermawati, S.Pd	S.1	FKIP	IPS	Guru Kelas
17	Lysa Triana, S.Hum	S.1	Adab	SKI	Guru Kelas
18	Arma Linsyih	SMA	-	-	KA. TU
19	Fauziah, Amd.Red	D.III	-	-	Staff TU
20	Perman Pelani	S.1	FKIP	BK	BK
21	Dwi Agustini	SMP	-	-	Perpus

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Banyuasin 2017/2018

2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin

Jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi

Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA:

Tabel 3.4

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	41	23	64
2	II	28	23	51
3	III	38	18	56
4	IV	29	25	54
5	V	33	15	48
6	VI	15	26	41
JUMLAH		183	130	313

Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Banyuasin 2017/2018

C. Keadaan Belajar Mengajar

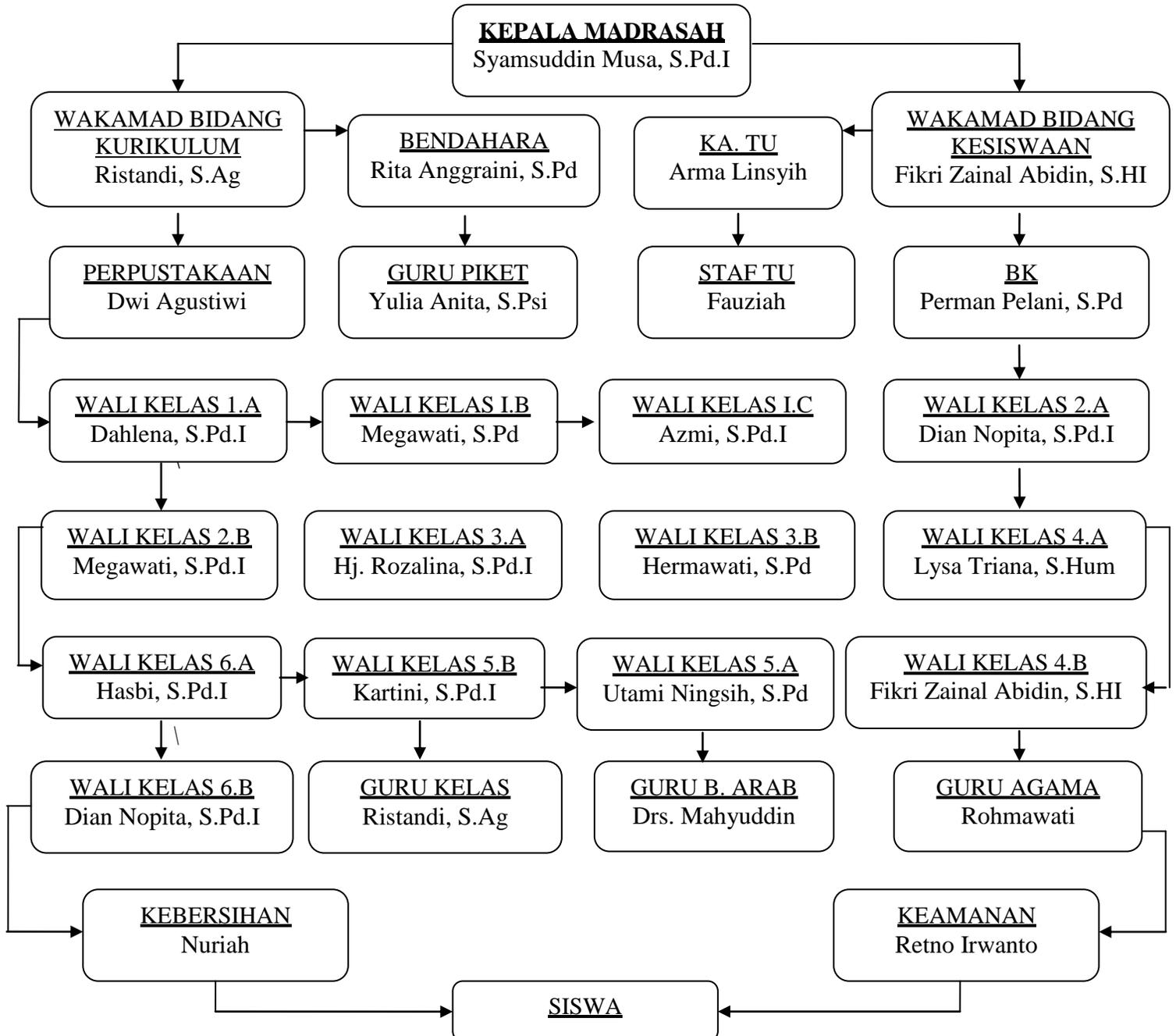
Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika terlaksana pada pagi hari dan siang hari. Pada pagi hari yang dimulai sejak pukul 07.30 sampai 12.10 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas I, II, V, dan VI. Sedangkan kegiatan belajar mengajar pada siang hari dimulai dari pukul 13.00 sampai 17.10 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas III dan IV. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 35 menit untuk satu jam pelajaran yang terdiri dari enam jam mata pelajaran untuk setiap harinya kecuali hari jum'at yang dilakukan selama 20 menit untuk satu jam pelajaran dan terdiri dari enam jam mata pelajaran.

Disamping mengikuti KBM disekolah, siswa juga mengikuti kegiatan yang sifatnya Ekstrakurikuler, yaitu:

1. Yasinan, Tahlil, Marhaban dan Berzanji, kegiatan ini dilakukan 4 (empat) kali dalam seminggu. Durasi waktu 70 Menit, yaitu:
 - a. Do'a : 3 menit
 - b. Penyampaian materi : 10 menit
 - c. Praktek : 40 menit
 - d. Evaluasi : 7 menit
 - e. Diskusi : 10 menit
2. Pramuka. Kegiatan ini dilakukan 1 (satu) kali dalam seminggu setiap hari sabtu.

D. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi

Struktur Personal Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Sukajadi
Tahun Ajaran 2017/2018



Sumber Data: Dokumentasi MI Mu'allimin Sandika Banyuasin 2017/2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas analisis data tentang masalah dalam penelitian ini diantaranya hasil belajar siswa kelas IV B pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

Penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV B materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika dilaksanakan selama bulan September 2017.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV B. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran pada materi sifat dan perubahan wujud benda. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pertatap muka.

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer ialah ibu Rita Anggraini, S.Pd dan beliau merupakan guru mata pelajaran IPA yang mengajar dikelas IV B dan untuk membantu peneliti

mengamati kegiatan siswa guna melihat gambaran penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin tanggal 18 September 2017 dari pukul 12.30 s.d 13.30 WIB. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas kemudian dilanjutkan dengan soal *pre-test* kepada siswa sebanyak 20 soal. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. Pada pertemuan pertama ini, peneliti melakukan perkenalan dan kemudian dilanjutkan dengan tes awal (*pre-test*) tentang materi sifat dan perubahan wujud benda. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa tentang materi yang akan diteliti sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti. *Pre-test* disini berupa pilihan ganda berjumlah 20 soal. Setelah siswa mengerjakan *pre-test*, peneliti memeriksa hasil kerja siswa yang terlihat masih banyak yang salah. Kemudian peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajarinya terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama lalu peneliti mengucapkan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Jum'at tanggal 22 September 2017 dari pukul 13:15 s.d 14:05 WIB. Pembelajaran pertemuan kedua ini diberikan perlakuan gunanya untuk melaksanakan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

Pada pertemuan *kedua*, siswa diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan materi sifat dan wujud benda. Pertama peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apresepsi dengan menampilkan sebuah gambar batu, besi, kolam renang, bendungan, air terjun, spon yang meresap air, dan balon tiup, kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang telah ditampilkan, seperti “Apa yang kalian ketahui tentang gambar tersebut?”, dan “Sebutkan sifat yang dimiliki benda yang ada pada gambar tersebut?” secara spontan siswa menjawab dengan jawaban yang beragam ketika ditampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pada pertemuan kedua. Dari gambar tersebut, peneliti meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan diatas, peneliti tidak membenarkan dan menyalahkan, kemudian peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Lalu, peneliti memberikan LKS yang berbeda pada masing-masing kelompok sesuai dengan sifat benda yang telah dipelajari, peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan pada LKS dan membimbing siswa pada saat melakukan percobaan tersebut. Setelah itu, peneliti mengarahkan siswa untuk

berdiskusi dan mengerjakan soal pada LKS serta meminta setiap kelompok untuk demonstrasi dengan percobaan mereka masing-masing. Dilanjutkan siswa menyampaikan hasil percobaan dan kelompok lainnya menanggapi hasil percobaan yang telah dipaparkan. Setelah siswa memaparkan hasil kelompok masing-masing dan ditanggapi kelompok lain, maka peneliti memberikan penjelasan tentang sifat –sifat benda padat, cair dan gas untuk memantapkan hasil dari percobaan yang dilakukan siswa. Peneliti dan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari dan menutup pembelajaran dengan melafalkan hamdalah.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Senin, 25 September 2017 dari pukul 12.30 s.d 13.30 WIB. Pada pertemuan ini membahas tentang berbagai perubahan wujud benda.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada pertemuan ketiga ini adalah pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian peneliti mengajak siswa berdoa bersama, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan peneliti melakukan apresepsi dengan memberikan pertanyaan “pada pertemuan sebelumnya kalian telah mempelajari tentang sifat benda padat, cair dan gas?”, siswa menjawab secara bersamaan. Kemudian peneliti melanjutkan

menampilkan gambar-gambar mengenai berbagai perubahan wujud benda dan peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang telah ditampilkan, seperti “siapa yang suka makan ice cream? jelaskan mengapa ice cream yang di diamkan bisa mencair?”, dan “pernahkan kalian melihat permukaan daun pada pagi hari seperti yang ada pada gambar? Jelaskan dari mana titik air itu berasal mengapa bisa terjadi?”, “pernahkan kalian memakai kamper/ pengharum pakaian dilemari? Jelaskan mengapa setelah beberapa lama kamper itu mengecil?”, siswa pun menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan jawaban yang bervariasi. Peneliti meminta perwakilan siswa maju untuk membacakan hasil jawabannya, peneliti tidak membenarkan dan menyalahkan, kemudian peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Lalu peneliti memberikan LKS yang berbeda pada masing-masing kelompok, kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan pada LKS dan membimbing siswa pada saat melakukan percobaan tersebut. Setelah diberi pengarahan, peneliti meminta setiap kelompok untuk demonstrasi dengan percobaan mereka masing-masing. Setelah selesai, peneliti meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil percobaan dan kelompok lainnya menanggapi hasil percobaan yang telah dipaparkan. Kemudian setelah pemaparan hasil percobaan siswa peneliti baru memberikan penjelasan tentang berbagai perubahan wujud benda, setelah siswa paham peneliti dan

siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari dan menutup pembelajaran dengan melafalkan hamdalah dan salam.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 September 2017 dari pukul 13:15 s.d 14:05 WIB. Pada perlakuan keempat ini, peneliti melakukan evaluasi akhir dengan memberikan *post-test* kepada siswa dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Bentuk soal *Post-test* masih dengan materi yang sama dengan soal *pre-test*. *Post-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Hasilnya mengalami peningkatan rata-rata.

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin

a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin,

peneliti mengadakan tes kepada sampel mengenai materi sifat dan perubahan wujud benda.

Dibawah ini adalah data tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran
CLIS (*Children Learning In Scince*)

No	Kelas IV B	
	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Haq As-Sajd	45
2.	Aqifah Nayla	55
3.	Aulia Syefira	45
4.	Bintang Pane	40
5.	Celsi Aulia Putri	40
6.	Chalisa A Az	45
7.	Charina	45
8.	Dafa Hafizh Yoga	50
9.	Dea Lestari	50
10.	Dika Novan	50
11.	Fahri Ramadani	70
12.	Intan Rizkiana	60
13.	Jasinda Pradela	55
14.	Juliansyah	40
15.	M. Ariel Ismayan	75
16.	M. Dino Sepriansyah	75
17.	M. Noval Anugrah	55
18.	Masni	70
19.	M. Afit as-Syifa	70
20.	M. Refiansyah	40

21.	Nova Risa	45
22.	Ronaldo Putra	70
23.	Revino	40
24.	Sandi Marsela	55
25.	Shintiya Raisa	45
26.	Thabina Z	50

Tabel 4.2
Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran
CLIS (*Children Learning In Science*)

No	X	f	fX	$x = (X - M_x)$	x^2	fx^2
1	75	2	150	22,5	506,25	1012,5
2	70	4	280	17,5	306,25	1225
3	60	1	60	7,5	56,25	56,25
4	55	3	165	2,5	6,25	18,75
5	50	5	250	-2,5	6,25	31,25
6	45	4	180	-7,5	56,25	225
7	40	7	280	-12,5	156,25	1093,75
Total		N= 26	$\sum fX= 1.365$	-	-	$\sum fx^2=3.662,5$

- 1) Kemudian Mencari nilai rata-rata (M_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1365}{26} \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari SD_1

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{3662,5}{26}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{140,87}$$

$$= 11,87$$

- 3) Mengelompokkan hasil keterampilan berbicara kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR)

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa kelas kontrol maka selanjutnya dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

$M + 1SD$		Tinggi
$\xrightarrow{\hspace{10em}}$ Nilai $M + 1SD$ s.d $M - 1SD$		Sedang
$M - 1SD$		Rendah

Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi (T)} &= M_x + 1.SD \text{ ke atas} \\ &= 52,5 + 1 \times 11,87 \\ &= 64,37 \text{ jika dibulatkan menjadi } 64 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapatkan kategori 64 ke atas tergolong tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Sedang (S)} &= M_x - 1.SD \text{ sampai } M_x + 1.SD \\ &= 52,5 - 1 \times 11,87 \text{ sampai } 52,5 + 1 \times 11,87 \\ &= 40,63 \text{ sampai } 64,37 \\ &= \text{jika dibulatkan menjadi } 41 \text{ sampai } 64 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapatkan kategori 41 sampai 64 tergolong sedang.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah (R)} &= M_x - 1.SD \text{ ke bawah} \\
 &= 52,5 - 1 \times 11,27 \\
 &= 40,63 \text{ jika dibulatkan menjadi } 41
 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapatkan skor 41 kebawah tergolong kategori rendah.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

Indikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	64 ke atas	6	23%
Sedang	41 sampai 64	16	61,6%
Rendah	41 ke bawah	4	15,4%
Jumlah		N= 26	100%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dikelas IVB pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang (23%), sedang sebanyak 16 orang (61,6%), dan rendah sebanyak 4 orang (15,4%).

b. Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IVB Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin, peneliti mengadakan tes kepada sampel mengenai materi sifat dan perubahan wujud benda.

Dibawah ini adalah data tentang hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

Tabel 4.4
Nilai Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran CLIS
(*Children Learning In Scince*)

No	Kelas Eksperimen (IVB)	
	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Haq As-Sajd	65
2.	Aqifah Nayla	70
3.	Aulia Syefira	75
4.	Bintang Pane	70
5.	Celsi Aulia Putri	70
6.	Chalisa A Az	85
7.	Charina	75
8.	Dafa Hafizh Yoga	70
9.	Dea Lestari	70
10.	Dika Novan	90
11.	Fahri Ramadani	90
12.	Intan Rizkiana	95
13.	Jasinda Pradela	80
14.	Juliansyah	75
15.	M. Ariel Ismayan	80
16.	M. Dino Sepriansyah	95

17.	M. Noval Anugrah	95
18.	Masni	90
19.	M. Afit as-Syifa	85
20.	M. Refiansyah	70
21.	Nova Risa	75
22.	Ronaldo Putra	80
23.	Revino	75
24.	Sandi Marsela	85
25.	Shintiya Raisa	65
26.	Thabina Z	85

Tabel 4.5
Distribusi Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran
CLIS (*Children Learning In Scince*)

No	Y	f	fY	$\frac{Y}{(Y - M_y)}$	y^2	fy^2
1	95	3	285	15,77	248,69	746,07
2	90	3	270	10,77	115,99	347,97
3	85	4	340	5,77	33,29	133,16
4	80	3	240	0,77	0,59	1,77
5	75	5	375	-4,23	17,89	89,45
6	70	6	420	-9,23	85,19	511,14
7	65	2	130	-14,23	202,49	404,98
Total		N = 26	$\sum fY = 2.060$	-	-	$\sum fy^2 = 2.234,54$

1. Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$= \frac{2060}{26}$$

$$= 79,23$$

2. Mencari SD_y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{2234,54}{26}} = \sqrt{85,94}$$

$$= 9,27$$

3. Mengelompokkan hasil keterampilan berbicara kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR)

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai hasil belajar sebelum diterapkannya model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) maka selanjutnya dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

M_y	+	$1SD_y$	Tinggi
$\xrightarrow{\hspace{10em}}$			
Nilai $M_y + 1SD_y$ s.d $M_y - 1SD_y$			Sedang
$\xrightarrow{\hspace{10em}}$			
M_y	-	$1SD_y$	Rendah
$\xrightarrow{\hspace{10em}}$			

Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi (T)} = M_y + 1.SD_y \text{ ke atas}$$

$$= 79,23 + 1 \times 9,27$$

$$= 88,50 \quad \text{jika dibulatkan menjadi } 89$$

Jadi, yang mendapatkan kategori 89 ke atas tergolong tinggi.

$$\text{Sedang (S)} = M_y - 1.SD_y \text{ sampai } M_y + 1.SD_y$$

$$= 79,23 - 1 \times 9,27 \text{ sampai } 79,23 + 1 \times 9,27$$

$$= 69,96 \text{ sampai } 88,50$$

$$\text{jika dibulatkan menjadi } 70 \text{ sampai } 89$$

Jadi, yang mendapatkan skor 70 sampai 89 tergolong kategori sedang

$$\text{Rendah (R)} = M_y - 1.SD_y \text{ ke bawah}$$

$$= 79,23 - 1 \times 9,27$$

$$= 69,96 \text{ jika dibulatkan menjadi } 70$$

Jadi, yang mendapatkan skor 70 kebawah tergolong kategori rendah

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Hasil Belajar Siswa Sesudah
Diterapkan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*)
di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika

Indikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	89 ke atas	6	23 %
Sedang	70 sampai 89	18	69 %
Rendah	70 ke bawah	2	8 %
Jumlah		N= 26	100%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) kelas IV B pada mata pelajaran IPA yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang (23%), sedang sebanyak 18 orang (69%), dan rendah sebanyak 2 orang (8%).

3. Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Scince*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin, di rumusan masalah ketiga ini menggunakan rumus tes “t”

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Tabel 4.7

Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas IVB sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Nama Siswa	Skor Hasil Belajar		D =	D ² =
	Sebelum diterapkan model pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS)	Sesudah diterapkan model pembelajaran <i>Children Learning In Science</i> (CLIS)	(X-Y)	(X-Y) ²
1	45	65	-20	400
2	55	70	-15	225
3	45	75	-30	900
4	40	70	-30	900
5	40	70	-30	900
6	45	85	-40	1600
7	45	75	-30	900
8	50	70	-20	400
9	50	70	-20	400
10	50	90	-40	1600
11	70	90	-20	400

12	60	95	-30	900
13	55	80	-25	625
14	40	75	-35	1225
15	75	80	-5	25
16	75	95	-20	400
17	55	95	-40	1600
18	70	90	-20	400
19	70	85	-15	225
20	40	70	-30	900
21	45	75	-30	900
22	70	80	-10	100
23	40	75	-35	1225
24	55	85	-30	900
25	45	65	-20	400
26	50	85	-35	1225
N = 26	-	-	$\Sigma D = -675$	$\Sigma D^2 = 19675$

Langkah selanjutnya adalah mencari mean dari difference sebagai berikut :

- a. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus:

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$M_D = \frac{-675}{26} = -25,96$$

- b. Mencari deviasi standar dari difference (SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left[\frac{\Sigma D}{N}\right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{19675}{26} - \left[\frac{-675}{26}\right]^2}$$

$$= \sqrt{756,73 - [-25,96]^2} = \sqrt{756,73 - 673,9216}$$

$$= \sqrt{82,8084} = 9,1$$

- c. Mencari *standard error* dari mean of difference, yaitu SE_{M_D} .

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{9,1}{\sqrt{26-1}} = \frac{9,1}{\sqrt{25}} = \frac{9,1}{5} = 1,82$$

d. Mencari “t” atau t_o

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_D}{SE_{M_D}} \\ &= \frac{-25,96}{1,82} = -14,26 \end{aligned}$$

e. Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_o :

$$Df = (N - 1) = 26 - 1 = 25$$

Dalam tabel telah ditemui df sebesar 25. Dengan df 25 diperoleh “t” tabel (t_t) pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 2,79. Ternyata hasil t_o lebih besar dari t_t yang besarnya 2,06 dan 2,79 yaitu : **$2,06 < 14,26 > 2,79$**

Dengan demikian, Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Mu’alimin Sandika Banyuasin tidak diterima/ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan, terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning in Science*(CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Mu’alimin Sandika Banyuasin.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrumen pengumpulan data, instrumen tes yang digunakan dalam penelitian berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis data dengan menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas sebelum menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 69%, sedangkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) rata-rata (*mean*) yaitu 61,6%.

Perbedaan hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan berbeda. Dalam model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) siswa sangat berperan dalam

proses belajar mengajar atau terlibat aktif sehingga membuat suasana kelas tidak membosankan dan siswa bisa belajar bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan percobaan kelompok masing-masing.

Dari uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) memberi pengaruh yang positif karena penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Diharapkan guru dapat menerapkan model ini dalam proses pembelajaran, karena siswa akan terlihat lebih semangat mengikuti proses pembelajaran yang menarik dan mereka bisa terlibat langsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dikelas IVB pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang (23%), sedang sebanyak 16 orang (61,6%), dan rendah sebanyak 4 orang (15,4%).
2. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) kelas IV B pada mata pelajaran IPA yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang (23%), sedang sebanyak 18 orang (69%), dan rendah sebanyak 2 orang (8%).
3. Dengan df 25 diperoleh “t” tabel (t_t) pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 2,79. Ternyata hasil t_o lebih besar dari t_t yang besarnya 2,06 dan 2,79 yaitu : **$2,06 < 14,26 > 2,79$** . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar kelas IV B sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada mata pelajaran IPA kelas IV B materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika. Berdasarkan uji coba tersebut,

mengandung makna bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning in Science*(CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda.

B. Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya guru-guru IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sukajadi untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi salah satunya bisa menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science*(CLIS) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Mifta A. Yunita Ertika. *Implementasi Model CLIS (Children Learning in Science) Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Dukuh II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. Online, http://library.um.ac.id/free_contents/index.php/bup/detail/html, diakses 29 November 2016
- Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2005. Bandung: CV Penerbit DIPoNEGORO
- Alifviani, Inayatul. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas IV SD Negeri Kedung Mutih 1 Demak*, Skripsi: tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Online : <http://id.scrib.com/doc/54419015/abstrak>, 29 November 2016
- Annur, Syaipul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Budiarto, Fariz. 2014. *Keefektifan Penerapan Model CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V Sekolah Dasar Negeri Debong Tengah 1 Kota Tegal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Online: <http://lib.unnes.ac.id/20077/1/1401410010.pdf>, 28 November 2016
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*. cet. 1. Yogyakarta: Deepublish
- Narbuko, Choid, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. cet.VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susanti, Ni Luh Desi. dkk. 2014. *Model Pembelajaran CLIS Berbantuan Media Grafis Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas V Gugus Srikandi Denpasar Timur*, Vol:2, No:1, (online)
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138665&val=1342&title=MODEL%20PEMBELAJARAN%20CLIS%20BERBANTUAN%20MEDIA%20GRAFIS%20BERPENGARUH%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20IPA%20SISWA%20KELAS%20V%20SD%20GUGUS%20SRIKANDI%20DENPASAR%20TIMUR>, 29 November 2016
- Sutarno, Nono. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Team Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*. Palembang: IAIN Raden Fatah
- Tim Penulis. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Tobin, Kennet. 2013. *Handbook: Pengajaran dan Pembelajaran SAINS*. Jakarta: Nusamedia
- Trianto. 2010. *Model- Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yulawati, Lia. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran (CLIS) Children's Learning In Science untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia. online: http://repository.upi.edu/12794/3/S_PGSD_1003467_Abstrak.pdf, 28 November 2016

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
(KEPALA MADRASAH)

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Status/Jabatan :
5. Tanggal wawancara :

B. MATERI WAWANCARA

1. Program pendidikan apa saja yang tersedia di sekolah ini?
2. Menurut Bapak, apa kelebihan sekolah ini dibandingkan dengan sekolah yang lain?
3. Setelah menamatkan sekolahnya disini, kemana saja tujuan pendidikan anak biasanya?
4. Apakah jumlah siswa sampai saat ini mengalami peningkatan?
5. Apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan di luar sekolah?
6. Apa tujuan dari kegiatan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada guru mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

1. Bagaimana keadaan kelas dan siswa ketika ibu mengajar?
2. Ketika melakukan PBM di kelas, model, metode atau strategi apa yang biasa Ibu gunakan disaat menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)?
3. Apakah dengan diterapkannya model, metode atau strategi tersebut siswa dapat belajar dengan aktif dan hasil belajarnya makmisa?
4. Apakah Ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*?
5. Apakah ibu tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* pada proses pembelajaran IPA?
6. Apakah Ibu mengetahui cara penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dalam proses pembelajaran?
7. Apakah terdapat kesulitan saat Ibu mengajarkan mata pelajaran IPA?
8. Berapa KKM untuk mata pelajaran IPA?
9. Apakah ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran IPA?

DISKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Syamsuddin Musa, S.Pd.I
2. TTL : Palembang, 15 Mei 1957
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Status/Jabatan : Kepala Sekolah
5. Tanggal wawancara : 31 Agustus 2017

B. HASIL WAWANCARA

1. Program pendidikan apa saja yang tersedia di sekolah ini?

Jawaban :

Jadi program pendidikan yang tersedia di sekolah ini adalah keagamaan, pramuka, pencat silat dan renang.

2. Menurut Bapak, apa kelebihan sekolah ini dibandingkan dengan sekolah yang lain?

Jawaban :

Kalau menurut Bapak, kelebihan dari sekolah ini itu dalam bidang keagamaannya. Hal tentang keagamaan disini sangat diutamakan bahkan banyak kegiatan agama yang rutin dilakukan oleh siswa. Misalnya, siswa dibiasakan sholat berjamaah disekolah pada waktunya, ada juga kegiatan marhaba dan lainnya.

3. Setelah menamatkan sekolahnya disini, kemana saja tujuan pendidikan anak biasanya?

Jawaban :

Kalau siswa yang lulusan dari madrasah ini rayonnya ke SMP Negeri 51 Palembang, juga banyak yang ke sekolah swasta dan pondok pesantren.

4. Apakah jumlah siswa sampai saat ini mengalami peningkatan?

Jawaban :

Iya, alhamdulillah setiap tahunnya selalu meningkat.

5. Apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan di luar sekolah?

Jawaban :

Iya ada seperti yasinan, belajar Tahlil, Marhaban, Berzanji dan juga ada Tahfiz.

6. Apa tujuan dari kegiatan tersebut?

Jawaban :

Ya tentu untuk mendidik anak menjadi gigih dan mandiri dalam bidang agama serta menambah wawasan mereka sehingga bisa belajar memperbaiki akhlak mereka juga.

DISKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Rita Anggraini, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Air Batu, 03 Juni 1981
Tanggal wawancra : 31 Agustus 2017

B. HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana keadaan kelas dan siswa ketika ibu mengajar ?

Jawaban :

Alhamdulillah ya, keadaan kelas dan siswa ketika Ibu mengajar baik, ada beberapa yang aktif meskipun masih banyak yang belum berperan dalam pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, terlihat pada saat siswa diberikan kesempatan untuk bertanya akan tetapi siswa lebih banyak diam. Dalam proses pembelajaran siswa siswa sering ribut dikelas bahkan ada juga yang bermain-main pada saat Ibu melakukan proses belajar mengajar.

2. Ketika melakukan PBM di kelas, model, metode atau strategi apa yang biasa Ibu gunakan disaat menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)?

Jawaban :

Model pembelajaran yang Ibu terapkan bagi siswa-siswi tergantung pada materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan harapan model yang digunakan dapat menambah keaktifan siswa.

3. Apakah dengan diterapkannya model, metode atau strategi tersebut siswa dapat belajar dengan aktif dan hasil belajarnya maksimal?

Jawaban :

Jika model, metode atau strategi yang digunakan cocok, siswa menjadi lebih aktif.

4. Apakah Ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*?

Jawaban :

Ya, pernah mendengar dan juga mengetahui sedikit-sedikit tentang model tersebut.

5. Apakah ibu tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* pada proses pembelajaran IPA?

Jawaban :

Iya, tertarik.

6. Apakah Ibu mengetahui cara penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Iya tahu, tapi sedikit-sedikit karena Ibu belum terlalu mempelajarinya.

7. Apakah terdapat kesulitan saat Ibu mengajarkan mata pelajaran IPA?

Jawaban :

Ada, kesulitan yang dialami pada saat materi yang akan dipelajari itu banyak menggunakan metode ceramah, pada saat itu siswa banyak yang tidak memperhatikan, sehingga susah untuk mengkondisikan kelas.

8. Berapa KKM untuk mata pelajaran IPA?

Jawaban :

KKM untuk mata pelajaran IPA itu 70

9. Apakah ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran IPA?

Jawaban :

Iya ada, masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU YANG MENERAPKAN MODEL
PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS)**

Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV B/ I

Tanggal : 22 September 2017

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

Tahapan	Kegiatan Guru	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	- Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	- Guru memberikan salam dan berdoa bersama	✓	
	- Guru mengabsen siswa	✓	
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	- Guru melakukan apresepasi dengan menampilkan berbagai gambar	✓	
Kegiatan Inti	- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ada di atas.	✓	
	- “Apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas ?”	✓	
	- “Sebutkan sifat yang dimiliki benda yang	✓	

	ada pada gambar tersebut?"		
	- Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan diatas	✓	
	- Guru tidak membenarkan dan menyalahkan	✓	
	- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
	- Guru memberikan LKS yang berbeda pada masing masing kelompok sesuai dengan sifat benda yang telah dipelajari	✓	
	- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan pada LKS	✓	
	- Guru membimbing siswa pada saat melakukan percobaan tersebut	✓	
	- Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan soal pada LKS	✓	
	- Guru meminta setiap kelompok untuk demonstrasi dengan percobaan mereka masing-masing	✓	
	- Siswa menyampaikan hasil percobaan dan kelompok lainnya menanggapi hasil percobaan yang telah dipaparkan	✓	
Kegiatan Akhir	- Guru memberikan penjelasan tentang sifat –sifat benda padat, cair dan gas	✓	
	- Guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari.	✓	

	- Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan melafalkan hamdalah	✓	
--	--	---	--

Banyuasin, 2017

Observer Guru IPA Kelas IV B



Rita Anggraini, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU YANG MENERAPKAN MODEL
PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS)**

Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV B/ I
 Tanggal : 25 September 2017
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

Tahapan	Kegiatan Guru	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	- Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	- Guru memberikan salam dan berdoa bersama	✓	
	- Guru mengabsen siswa	✓	
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	- Guru melakukan apresepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya serta menampilkan beberapa gambar mengenai materi yang akan dipelajari	✓	
Kegiatan Inti	- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ada di atas.	✓	

	- Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan diatas	✓	
	- Guru tidak membenarkan dan menyalahkan	✓	
	- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
	- Guru memberikan LKS yang berbeda pada masing masing kelompok sesuai dengan sifat benda yang telah dipelajari	✓	
	- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan pada LKS	✓	
	- Guru membimbing siswa pada saat melakukan percobaan tersebut	✓	
	- Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan soal pada LKS	✓	
	- Guru meminta setiap kelompok untuk demonstrasi dengan percobaan mereka masing-masing	✓	
	- Siswa menyampaikan hasil percobaan dan kelompok lainnya menanggapi hasil percobaan yang telah dipaparkan	✓	
Kegiatan Akhir	- Guru memberikan penjelasan tentang berbagai perubahan wujud benda	✓	
	- Guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari.	✓	
	- Guru dan siswa menutup pembelajaran		

	dengan melafalkan hamdalah	✓	
--	----------------------------	---	--

Banyuasin, 2017

Observer Guru IPA Kelas IV B



Rita Anggraini, S.Pd.

INSTRUMEN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Nama :

Kelas :

SOAL.

Berilah tanda (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Benda manakah yang merupakan benda padat ...
 - a. Kecap
 - b. Pensil
 - c. Minyak Goreng
 - d. Parfum
2. Apakah sifat benda gas
 - a. bentuknya tidak bisa berubah tempatnya
 - b. bentuknya tetap
 - c. bentuknya berubah sesuai
 - d. bentuknya satu macam
3. Manakah yang bukan merupakan sifat benda cair ...
 - a. bening
 - b. sesuai dengan wadahnya
 - c. permukaannya selalu datar
 - d. mengalir ketempat yang rendah
4. Apakah sifat yang dimiliki benda cair ...
 - a. volumenya berubah-ubah
 - b. bentuknya tetap
 - c. ukurannya tetap
 - d. dapat melarutkan zat
5. Air selalu bergerak menuju tempat yang lebih
 - a. bersih
 - b. luas
 - c. kering
 - d. rendah
6. Waterpass menggunakan prinsip sifat benda cair yaitu ...
 - a. mengalir ke tempat yang lebih rendah
 - b. permukaannya selalu datar
 - c. meresap melalui celah-celah kecil
 - d. bentuknya berubah sesuai wadahnya
7. Gambar yang benar adalah
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
8. Benda padat manakah yang paling cepat larut dalam air ...
 - a. gula merah
 - b. garam
 - c. gula pasir
 - d. kopi

9. Benda apakah yang memiliki sifat bentuknya tetap ...

- a. batu
- b. udara
- c. air
- d. plastisin

10. Gambar disamping menunjukkan bahwa gas atau udara

- a. mempunyai berat
- b. mempunyai isi
- c. mempunyai tekanan
- d. menempati ruang



11. Sifat apakah yang dimiliki benda gas ...

- a. bentuk tidak tetap, ukurannya tetap
- b. bentuk dan ukurannya tetap
- c. bentuk dan ukurannya tidak tetap
- d. bentuknya tetap, ukurannya tidak tetap

12. Perhatikan kemasan-kemasan berikut !



Pernyataan yang tepat menurut perkiraanmu adalah . . .

- a. gula lebih ringan daripada kerupuk
- b. kapas lebih berat daripada kerupuk
- c. kerupuk lebih ringan daripada kapas
- d. gula lebih berat daripada kapas

13. Benda apakah yang memiliki sifat volume dan bentuknya tetap . . .

- a. padat
- b. cair
- c. gas
- d. padat dan cair

14. Perubahan uap menjadi cair terjadi pada peristiwa ...

- a. kamper yang disimpan
- b. nafas yang dihembuskan ke kaca terbuka
- c. air yang dimasak mendidih
- d. es batu yang yang disimpan di udara

15. Manakah yang termaksud contoh dari peristiwa mengembun. ..

- a. gula larut dalam air
- b. air mendidih ketika dimasak
- c. uap minuman menjadi butiran air
- d. kamper menjadi gas yang menyebar

16. Perubahan wujud apakah yang terjadi pada pemanasan air secara terus menerus sampai habis . . .

- a. gas ke cair
- b. cair ke cair
- c. cair ke gas
- d. cair ke padat

17. Manakah contoh bahan yang dapat menyublim ...

- a. batu kapur
- b. kapur tohor
- c. kapur tulis
- d. kapur barus

18. Pembuatan es batu merupakan contoh dari perubahan wujud zat

- a. padat ke gas
b. cair ke gas
c. cair ke padat
d. gas ke padat
19. Kamar mandi dapat harum karena kamper, perubahan pada kamper disebut ...
a. mencair
b. membeku
c. menyublim
d. mengembun
20. Perubahan wujud benda dari padat menjadi gas disebut ...
a. membeku
b. mencair
c. mengkristal
d. menyublim

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. C | 12. D |
| 3. A | 13. A |
| 4. D | 14. B |
| 5. D | 15. C |
| 6. B | 16. C |
| 7. B | 17. D |
| 8. B | 18. C |
| 9. A | 19. C |
| 10. A | 20. D |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : MI Mu'allimin Sandika
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/1 (empat/satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.

II. Kompetensi Dasar:

1. Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu.

III. Indikator :

1. Menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas.
3. Menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas.
3. Siswa dapat menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas.

V. Materi Pembelajaran :

c. Sifat Berbagai Wujud Benda

Ada tiga macam wujud zat, yaitu padat, cair dan gas

4) Zat padat

Zat padat adalah zat yang mempunyai sifat bentuk dan volume tetap.

Contohnya adalah batu, meja, kapur tulis, pensil, dan lain-lain.

5) Zat cair

Zat cair adalah zat yang mempunyai sifat volume tetap, permukaannya selalu datar, tetapi bentuknya selalu berubah-ubah mengikuti tempatnya, meresap melalui celah celah kecil, mengalir dari tempat tinggi ketempat yang lebih rendah, menekan ke segala arah, dan dapat melarutkan zat padat tertentu.

Contohnya adalah air, sirup, dan lain-lain.

6) Zat gas

Zat gas adalah zat yang mempunyai sifat bentuk dan volume yang tidak tetap, Memiliki berat, menempati ruang yang kosong, Bentuknya sesuai dengan wadahnya dan Menekan ke segala arah. Contohnya adalah udara, minyak wangi, oksigen, dan lain-lain.

VI. Metode Pembelajaran :

Metode : Ceramah,tanya jawab, diskusi, dan eksperimen.

Model : CLIS (*Children Learning in Science*)

Teknik : individu dan kelompok

VII. Langkah- Langkah pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam dan berdoa bersama- Guru megabsen siswa- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran- Guru melakukan apresepsi dengan menampilkan sebuah gambar batu, besi, kolam renang, bendungan, air terjun, spon yang meresap air, dan balon tiup.	10 menit
2	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang	

	<p>gambar yang ada di atas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas ?” - “Sebutkan sifat yang dimiliki benda yang ada pada gambar tersebut?” - Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan diatas - Guru tidak membenarkan dan menyalahkan - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Guru memberikan LKS yang berbeda pada masing masing kelompok sesuai dengan sifat benda yang telah dipelajari - Guru mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan pada LKS - Guru membimbing siswa pada saat melakukan percobaan tersebut. - Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan soal pada LKS. - Guru meminta setiap kelompok untuk demonstrasi dengan percobaan mereka masing-masing. - Siswa menyampaikan hasil percobaan dan kelompok lainnya menanggapi hasil percobaan yang telah dipaparkan 	50 Menit
3	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penjelasan tentang sifat –sifat benda padat, cair dan gas sabagai berikut : “Benda padat memilki sifat bentuk dan ukurannya tetap contohnya seperti batu dan besi. 	10 menit

	<p>“Benda cair memiliki sifat ukurannya tetap dan bentuknya berubah bergantung pada wadahnya, permukaan benda cair selalu tenang dan datar seperti pada kolam renang, benda cair menekan ke segala arah itulah mengapa tembok bendungan yang bawaha lebih tebal dari pada yang atas.selain sifat yang disebutkan masih ada sifat benda cair lainnya. “ benda cair memiliki sifat mengalir ketempat yang lebih rendah contohnya pada air terjun dan lairan sungai. selain itu benda cair juga memilki sifat dapat meresep melalui celah celah yang kecil seperti pada genting rumah yang bocor.</p> <p>“Benda gas memiliki sifat tidak memiliki bentuk tertentu,. Benda gas juga mengisi seluruh bagian ruang seperti pada balon dan menekan ke segala arah.”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari. - Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan melafalkan hamdalah 	
--	---	--

VIII. Alat, Media, dan Sumber Belajar

Alat : benda- benda yang digunakan dalam eksperimen.

Media : Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Sumber belajar :

1. Haryanto. 2012. *Sains untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga

Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Menyebutkan contoh	Tes	Tulis	1. Sebutkan tiga wujud benda?

	benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari		Essay	2. Sebutkan contoh benda padat yang kalian ketahui ? 3. Sebutkan benda cair yang sering kalian jumpai di kehidupan sehari-hari? 4. Sebutkan contoh dari benda gas di kehidupan sehari-hari ?
2	Mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas.	Tes	Lisan Tulis	1. Apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas ?” 2. Jelaskan sifat benda yang iliki benda diatas? Mengapa?
3	Menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas.	Tes	Proyek Unjuk Kerja	Lembar kerja siswa

KUNCI JAWABAN

1. Padat, cair, dan gas
2. Benda padat: buku, pensil, penggaris
3. Benda cair: kecap, susu, air
4. Benda gas: balon yang menggelembung, dll.

PEDOMAN PENSKORAN NON TES

Kelompok	Indikator			
	Menunjukkan Bukti Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas			
	4	3	2	1
1				
2				

3				
4				

Keterangan indikator : Menunjukkan bukti sifat sifat benda padat, cair, dan gas.

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Guru IPA Kelas IV B

Rita Anggraini, S.Pd.

Banyuasin,

Peneliti

Juperayana

2017

Mengetahui,

Kepala MI Mu'allimin Sandika

Syamsuddin Musa, S.Pd.I

NUPTK. 4847735638200022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : MI Mu'allimin Sandika
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/1 (empat/satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

1. Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.

II. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud benda cair → padat → cair, cair → gas → cair, padat → gas.

III. Indikator :

1. Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → padat → cair.
2. Mengidentifikasi perubahan wujud benda cair → gas → cair.
3. Mengidentifikasi perubahan wujud benda padat → gas.

IV. Tujuan Pembelajaran :

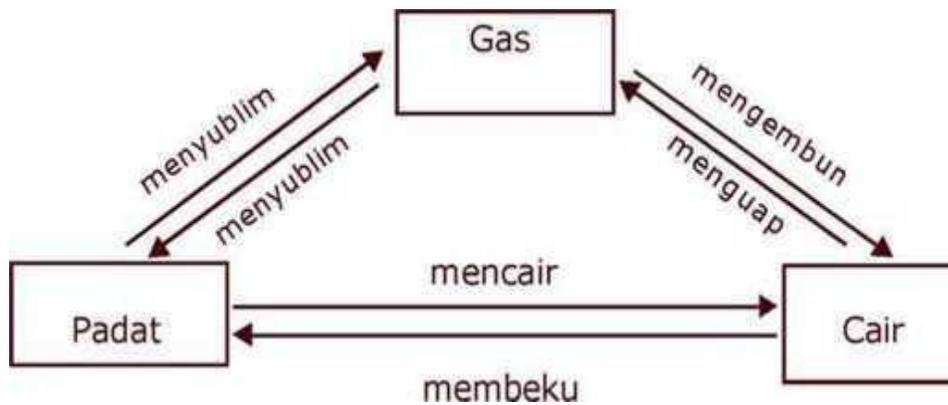
1. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → padat → cair.
2. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda cair → gas → cair.
3. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda padat → gas.

V. Materi Pembelajaran :

Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda yang dipelajari pada bab ini adalah perubahan wujud yang dapat kembali. Artinya, benda dapat berubah dari satu wujud ke wujud lain dan dapat kembali ke wujud semula.

6. Perubahan wujud benda padat menjadi cair disebut mencair atau meleleh atau melebur. Contohnya es batu yang mencair menjadi air.
7. Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut membeku. Contohnya air yang membeku jadi es batu
8. Perubahan wujud benda cair menjadi gas disebut menguap. Contohnya air yang dipanaskan akan menguap menjadi uap air.
9. Perubahan wujud benda gas menjadi cair disebut mengembun.
10. Perubahan wujud benda padat menjadi gas disebut menyublim. Contohnya kamper atau kapur barus yang diletakkan di almari pakaian lama-kelamaan akan habis bercampur dengan udara.



VI. Metode Pembelajaran :

Metode : Ceramah,tanya jawab, diskusi, dan eksperimen.

Model : CLIS (*Children Learning in Science*)

Teknik : individu dan kelompok.

VII. Langkah- Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : ✓ Guru memberikan salam	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengabsen siswa ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ✓ Guru melakukan apresepsi dengan memberikan pertanyaan “pada pertemuan sebelumnya kalian telah mempelajari tentang sifat benda padat, cair dan gas?” ✓ Guru menampilkan sebuah gambar ice cream mencair dan es batu. ✓ Guru menampilkan sebuah gambar permukaan daun yang mengembun dan gambar tutup panci yang menguap. ✓ Guru menampilkan sebuah gambar kapur barus/kamper. 	
2	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bertanya pada siswa siapa yang suka makan ice cream? jelaskan mengapa ice cream yang di diamkan bisa mencair? ✓ Guru bertanya pada siswa pernahkan kalian melihat permukaan daun pada pagi hari seperti yang ada pada gambar? Jelaskan dari mana titik air itu berasal mengapa bisa terjadi? ✓ Jelaskan mengapa tutup panci pada waktu memasak air menguap? ✓ Pernahkan kalian memakai kamper/ pengharum pakaian dilemari? Jelaskan mengapa setelah beberapa lama kamper itu mengecil? ✓ Guru meminta perwakilan siswa maju untuk membacakan hasil jawabannya. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru tidak membenarkan dan menyalahkan ✓ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok ✓ Guru memberikan LKS yang berbeda pada setiap kelompok ✓ Guru mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan pada LKS ✓ Guru membimbing siswa pada saat melakukan percobaan tersebut. ✓ Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan soal pada LKS. ✓ Guru meminta setiap kelompok demonstrasi sesuai dengan percobaan yang mereka lakukan. ✓ Siswa menyampaikan hasil percobaan dan kelompok lainnya menanggapi hasil percobaan yang telah dipaparkan 	
<p>3</p>	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari. ✓ Guru menjelaskan tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada cair → padat → cair terjadi dua perubahan wujud benda yakni <i>mencair/ melebur</i> yang terjadi pada ice cream yang didiamkan di ruang terbuka. sedangkan <i>membeku</i> biasanya terjadi pada saat kita membuat es batu. ✓ Guru menjelaskan tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada cair → gas → cair terdapat dua perubahan wujud benda yakni <i>menguap</i> diman 	<p>10 menit</p>

	<p>biasanya terjadi pada saat kita memasak air ini terjadi karena benda cair yang terus- menerus dipanaskan akan menguap atau seluruhnya menjadi gas.lain halnya dengan proses <i>mengembun</i> berasal dari uap air panas mengalami pendinginan.</p> <p>✓ Guru menjelaskan tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada benda padat →gas yakni menyublim biasanya pada kapur barus yang dapat kita cium harumnya tetapi lama kelamaan ukuranya mengecil.</p> <p>✓ Guru menutup pembelajaran dengan melafalkan hamdalah</p> <p>✓ Salam</p>	
--	---	--

VII. Alat, Media, dan Sumber Belajar

Alat : Benda- benda yang digunakan dalam eksperimen.

Media : Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Sumber belajar : Haryanto. 2012. *Sains untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga

VIII. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → padat → cair (membeku dan mencair/melebur)	Tes	Proyek Tulis	Tuliskan hasil pengamatan kelompokmu tentang percobaan yang telah dilakukan. 1. Sebutkan 2 contoh perubahan wujud zat mencair dalam kehidupan sehari-hari! 2. Perubahan wujud benda dari cair ke padat disebut? berikan

				contoh!
2	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → gas → cair (pengembunan/penguapan)	Tes	Proyek Tulis	Tuliskan hasil pengamatan kelompokmu tentang percobaan yang telah dilakukan 3. Apa yang dimaksud dengan perubahan wujud benda mengembun? 4. Apa yang dimaksud dengan perubahan wujud benda menguap?
3	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari padat → gas (menyublim)	Tes	Proyek Tulis	Tuliskan hasil pengamatan kelompokmu tentang percobaan yang telah dilakukan! 5. Apakah yang dimaksud dengan menyublim? sebutkan contohnya!

Kunci Jawaban:

1. Es batu yang disimpan di udara terbuka, mentega yang dipanaskan.
2. Membeku. Contohnya es batu dan lilin yang membeku.
3. Mengembun adalah perubahan wujud benda dari gas menjadi cair
4. Menguap adalah perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.
5. Menyublim adalah perubahan wujud benda dari padat menjadi gas, contohnya
Jika kita menyimpan kapur barus atau kamper di dalam lemari pakaian, lama-kelamaan kamper tersebut habis. Kamper tersebut menguap menjadi gas.

PEDOMAN PENSKORAN NON TES

Kelompok	Indikator			
	Menunjukkan Bukti Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas			
	4	3	2	1
1				
2				
3				
4				

Keterangan indikator : Menunjukkan bukti sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Guru IPA Kelas IV B

Rita Anggraini, S.Pd

Banyuasin,

Peneliti

Juperayana

2017

Mengetahui,

Kepala MI Mu'allimin Sandika

Syamsuddin Musa, S.Pd.I
 NUPTK. 4847735638200022

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Syamsuddin Musa, S.Pd.I selaku Kepala MI Mu'allimin Sukajadi



Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Rita Anggraini, S.Pd. selaku Guru IPA Kelas IV B

Kondisi Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar 1 Siswa sedang mengerjakan soal *Pre-test*



Gambar 2 Kegiatan Tahap Orientasi



Gambar 3 Kegiatan Menginstruksikan Siswa Untuk Menjawab Soal LKS



Gambar 4 Memberikan Bimbingan Kepada Tiap Kelompok



Gambar 5 Membimbing Siswa



Gambar 6 Siswa Melakukan Percobaan Setelah mendapatkan Arahan



Gambar 7 Siswa Melakukan Percobaan Setelah mendapatkan Arahan



Gambar 8 Siswa Melakukan Percobaan Setelah mendapatkan Arahan



Gambar 9 Perwakilan Kelompok Menyampaikan Hasilnya



Gambar 10 Peneliti Melakukan Klarifikasi dengan Memberi Penjelasan Kepada Siswa



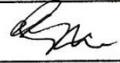
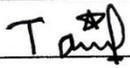
Gambar 11 Peneliti Melakukan Klarifikasi dengan Memberi Penjelasan Kepada Siswa



Gambar 12 Siswa Mengerjakan Soal *Post-Test*

**ABSENSI KEHADIRAN SISWA KELAS EKSPERIMEN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN SANDIKA**

NO.	NAMA SISWA	TANDA TANGAN
1	Abdul Haq As-Sajd	Haq
2	Aqifah Nayla	Aqifah
3	Aulia Syefira	Syefira
4	Bintang Pane	Bintang
5	Celsi Aulia Putri	Celsi
6	Chalisa A Az-zahra	Chalisa
7	Charina	Charina
8	Dafa Hafizh Yoga	Dafa
9	Dea Lestari	Dea
10	Dika Novan	Dika
11	Fahri Ramadani	Fahri
12	Intan Rizkiana	Intan
13	Jasinda Pradela	Jasinda
14	Juliansyah	Juliansyah
15	M. Ariel Ismayansya	Ariel
16	M. Dino Sepriansyah	Dino
17	M. Noval Anugrah	Noval
18	Masni	Masni
19	M. Afit as-Syifa	Afit
20	M. Refiansyah	Refiansyah
21	Nova Risa	Nova
22	Ronaldo Putra	Ronaldo
23	Revino	Revino
24	Sandi Marsela	Sandi

25	Shintiya Raisa	
26	Thabina Zahra	

Banyuasin, 2017

Guru Mata Pelajaran IPA



Rita Anggraini, S.Pd

LAMPIRAN

PENDUKUNG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP : 196807212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	27/5/2017	Buat daftar isi	Y
2	5/6/2017	Perbaiki Rumus masalah buktikan dan urai skripsi	Y
3	9/6/2017	tanjutkan ke bab 2 & 3.	Y
4	Jum'at 16-6-2017	Buat Instrumen Penelitian/APD	Y
5	Kamis, 27-7-2017	Pelajari soal dan materi	Y
6	Senin 31/7/2017	PPP (lha tes nya dilengkapi wawancara kepala sekolah, data apa yg dibutuhkan dari kep sek.	Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*)
terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
Mu'alimin Sandika Banyuasin

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP : 196807212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Jumat/11/8/2017	ada utk melakukan penelitian lapangan	Y.
8.	Jumat 20/2017	Rumusan: 1) Bagaimana Model pembelajaran CLIS (- - -) terhadap hasil belajar IPA siswa di MP IPA di MI Mu'alimin Sandika Banyuasin 2) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum program sebelum di terapkan Model pembelajaran 3) Apakah terdapat pengaruh Sambil mulai membuat bab II	Y.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP : 196807212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9	Senin 23/10/2017	Bab IV. perbaiki jawaban no 1 dan dua, sesuai berdasarkan rangkainya.	Y
10	Jumat 27/10/2017	Bab IV acc. (revisi hasil)	Y
11	Jumat 10/11/2017	Bab IV di nasukin dan Bab. daftar isi. siapkan semua lembar.	Y
12	Senin 13/11/2017	Acc Ujian Monogosal.	Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin

Pembimbing II : Aquami, M.Pd.I
NIP : 19670619 199503 1 001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	5-5-2017	Penyusunan & Pembimbing	f
	15-5-2017	Konsultasi proposal. - Perbaiki teknis penulisan pada Daftar pustaka	f
	9-6-2017	Proposal sudah memadai (ACE) Konsultasi pada pembimbing I	f
	14-8-2017	Bab II, Bab III. Sudah memadai	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*)
terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
Mu'alimin Sandika Banyuasin

Pembimbing II : Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
		Bab III, Perbaikan prosedur dan sarana carumulus & struktur organisasi Madrasah Sempurnakan juga ADD	J
	24-8-2019	Bab III sudah monodai (ACE). lanjutan penelitian ke lapangan, Pakar	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*)
terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
Mu'alimin Sandika Banyuasin

Pembimbing II : Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	16-10-2017	Bab IV, Mubaligh Uembali sesuai Catatan	J
	18-10-2017	ACE Keseluruhan bab. Konsultasi pada Pembimbing I	J


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fitri Km. 3,5 Palembang


BANK SUMSELBABEL

KARTU MAHASISWA

N I M : 13270049
N A M A : JUPERAYANA


Rektor
PROF. DR. H. H. MUCHLIS, M.A.
REKTOR IAIN RADEN FATAH PALEMBANG

One Card for All Purposes

TELAH DIPERIKSA KEASLIAN RANJANGNYA
 DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
 PALEMBANG, 20...
 No : B / 0000000000 / 20...
 Kepala BAAK,

Nerys S. Ag., M.M.
NIP. 19850102 198603 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Senin
Tanggal : 27 Nopember 2017
Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning in Science) terhadap hasil belajar IPA siswa di Madrasah Ibtidaiyah
: Mualimin Sandika*

Ketua Penguji : Tutut Handayani, M.Pd.I

Sekretaris Penguji : Drs. Aquami, M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I

Penguji I/Penilai I : Syaiful Annur, M.Pd.I

Penguji II/Penilai II : Febriyanti, M.Pd.I

Nilai Ujian : 77,9 / B

IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 27 Nopember 2017
Sekretaris,

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 19670619 199503 1 001

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GPMPFT. SUKET. 01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270049
 Nama : Juperayana
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

Palembang, Januari 2018

Sekretaris Penguji



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

	SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMFFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270049

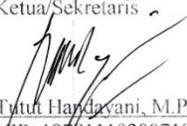
Nama : Juperayana

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (children learning in science) Terhadap Hasil Belajar IPA siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Banyuasin.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270088	Poniara	75	78	80	77	75	78	75	85	77,88	B
2	13270085	Nazulaila	70	82	75	78	70	78	76	76	75,63	B
3	13270044	Hayatin Nicak	78	84	82	80	78	78	76	75	78,88	B
4	13270118	Septi Oktarina	80	82	82	75	70	78	75	79	77,63	B
5	13270141	Widiansi	75	80	75	74	70	83	76	78	76,38	B
6	13270111	Rizki Maria Saimona	70	75	70	77	60	78	75	80	73,13	B
7	13270070	Monika AS	75	80	80	75	70	83	76	75	76,75	B
8	13270036	Fadma Risqon Mentari	65	73	75	75	60	90	76	75	74,25	B
9	13270055	Eliani	75	78	73	74	78	75	76	78	75,88	B
10	13270027	Lusi Indriyani Eliani	70	80	75	77	60	78	76	70	73,25	B
11	13270007	Annisa Januaristy	75	80	80	79	78	78	76	75	77,63	B
12	13270128	Suzana	80	85	78	79	80	80	75	78	79,38	B
13	13270049	Juperayana	78	78	70	78	65	90	75	80	76,75	B
14	13270039	Febri Megawati AN	75	78	82	81	75	85	76	75	78,13	B
15	13270022	Diana Kurnia Sari	70	75	75	78	75	75	76	80	75,50	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

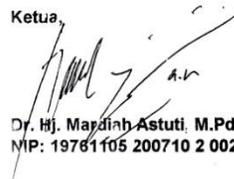
Dosen Penguji

- : Dra. Nurlaeli , M.Pd.I.
- : Drs. Kms. MAs'ud Ali, M.Pd.I.
- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I
- : Dr.Yulia Tri Samiha, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

Interval Nilai

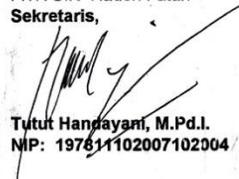
- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19781105 200710 2 002

Palembang, 13 November 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah

Sekretaris,


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode:GMPFT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Juperayana

NIM : 13270049

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Marciah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : JUPERAYANA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Prabumulih 1, 20 February 1996
NIM : 13270049
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	A	4.00	16
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	B	3.00	6
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	B	3.00	6
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	B	3.00	6
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
38	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			150			546

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.64
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 27 Dec 2017
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-736/IL.I/PP.009/Un.09/2/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. NIP. 19680721 200501 2 004
2. Drs. Aquami, M.Pd.I. NIP. 19670619 199503 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 2 Februari 2017
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-4013/Un.09/II.1/PP.00.9/6/2017 Palembang, 8 Juni 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Mu'alimin Sandika Banyuasin
di

Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Komp. Griya Handayani Blok L4 No.2 Kel. Sukajadi
Kab. Banyuasin.
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. r
197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**YAYASAN SENDIKASI SUKAJADI
MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN
MI SANDIKA**

TERAKREDITASI (BAN-S/M) NPSN : 6072 72 32

Website : mimualliminsandika.blogspot.co.id - email : muallimin_sandika@yahoo.co.id
Jl. Raya Plg-Betung Km.14,5 Sukajadi Kec. Tl. Kelapa Kab. Banyuasin 30761 Telp. (0711) 431927
NSB : 001151850312004 NSM : 111216070012

Banyuasin, 11 September 2017

Nomor : 008/San-II/MIS/IX/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian.

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Reden Fatah Palembang
Di
Palembang

Berdasarkan Surat No.B-4013/Un.09/II.I/PP.009/6/2017 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/Penelitian Dalam Rangka Penyusun Skripsi Mahasiswa/I Fakultas Keguruan UIN Reden Fatah Palembang pada Prinsipnya kami memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran CLIS(Children Learning In Sciene) Terhadap Hasil Belajar IPA siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika".

Untuk melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**YAYASAN SENDIKASI SUKAJADI
MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN
MI SANDIKA**

TERAKREDITASI (BAN-S/M) NPSN : 6072 72 32

Website : mimualliminsandika.blogspot.co.id - email : muallimin_sandika@yahoo.co.id

Jl. Raya Plg-Betung Km.14,5 Sukajadi Kec. TI. Kelapa Kab. Banyuasin 30761 Telp. (0711) 431927

NSB : 001151850312004

NSM : 111216070012

SURAT KETERANGAN

Nomor : 109 /San-II/MIS/ X /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Mu'allimin Sandika Menerangkan
Bahwah :

Nama : Juperayana
NIM : 13270049
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Terhadap Hasil Belajar IPA siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika".

Telah melaksanakan penelitian di MI Mu'allimin Sandika sejak tanggal 12 September 2017 s/d 30 September 2017 dalam rangka penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Randen Fatah Palembang Tahun pelajaran 2017/2018.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banyuasin, 03 Oktober 2017

Kepala Madrasah

Syamsuddin Musa, S.Pd.I

NUP TK.4847 7356 3820 0022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 21 Palembang menerangkan bahwa:

nama	:	<u>JUPERAYANA</u>
tempat dan tanggal lahir	:	<u>Prabumulih I, 20 Februari 1996</u>
nama orang tua	:	<u>ARJUNAI</u>
nomor induk	:	<u>1041 / 9961324117</u>
nomor peserta	:	<u>3-13-11-01-021-054-3</u>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Dr. SUHURI, M.Pd.
NIP. 196308301989031008



DN-11 Ma 0003430



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

IUPERAYANA
NIM : 13270049

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,



M. Kom
Fahruddin, M. Kom
NIP. 19750522 201101 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah S'WT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGARAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 546 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Juperayana

Tempat / Tgl. Lahir : Prabumulih 1, 20 Februari 1996
NIM : 13270049
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*

Desa : Pulau Harapan
Kecamatan : Sembawa
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Juperayan

NIM : 13270049

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : JUPERAYANA
NIM : 13270049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

JUPERAYANA

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT

'13



Ketua Pelaksana

Sufrianto
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

Syamsul Mularif
Nim. 11210191



Ketua Demai

Amran Marhamid
Nim. 09260003



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor : 2825/05/KMD/PUS.M.SS/2017
di berikan kepada :

Nama : JUPERAYANA
Tempat & Tanggal Lahir : PRABUMULIH, 20 FEBRUARI 1996
Utusan : PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA, OLARAGA DAN PARIWISATA
SMP NEGERI 2 SEMBAWA

NSS : 201110702544 NPSS : 10602544 HP. 081272518573 Akreditasi A
Jl. Sri Mulya Dusun II Desa Pulau Harapan Kec. Sembawa Kab. Banyuwangi Kode Pos 30753
Email : smpn2sembawa@gmail.com Web : www.smpn2sbw.sch.id



Piagam Penghargaan

No. 420/101/SMPN 2 SBW/2017

Kepala SMP Negeri 2 Sembawa dengan ini memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada,

Juperayana

NIM : 13270049

Atas partisipasinya melaksanakan KKN ke-67 dengan Program Kerja Pengabdian Bidang Pendidikan dan Pengajaran di SMPN 2 Sembawa

Sembawa, 20 Maret 2017
Kepala Sekolah,

IDA FATRIA, S. Pd.
NIP. 19600819 198302 2 002